

Majalah

Pahoa

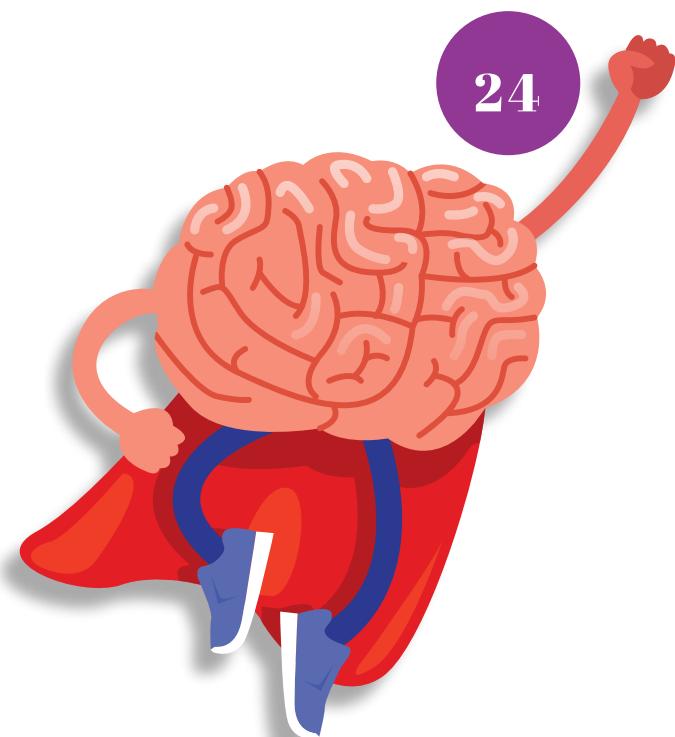
• Edisi 35 • Juni 2018 • Untuk Kalangan Sendiri
Media Informasi Seputaran Pahoa



Apa Itu
**HIGHER ORDER
THINKING SKILLS**

Daftar Isi - Edisi 35

Juni 2018



29



31



33



39

Seputar TK Pahoa	4
Seputar SD Pahoa	10
Seputar SMP Pahoa	16
Seputar SMA Pahoa	19
Higher Order Thinking Skills	24
Bl Corners	27
Lomba Comic Strip	28
Pelatihan Mendongeng bagi Orangtua TK	29
Seputar Pahoa	30
Manfaat Vitamin B12	31
Imbuhan M-	32
Commonly Confused Words	33
夏天防蚊虫叮咬的几个小窍门	35
Sudut Alumni	36
Karya Siswa	37
Sudut Inspirasi	39

Dari Redaksi



Jangan takut kepada perubahan!

....apalagi kalau perubahan itu dapat membawa kita pada kualitas diri yang lebih baik. Bapak/Ibu Guru serta siswa dan siswi kini pasti sedang berusaha akrab dengan suatu konsep belajar baru bernama HOTS (Higher Order Thinking Skill). Beberapa kali kita telah mendengar sejumlah stigma menakutkan tentang HOTS. Ada beberapa dari kita yang mungkin terpengaruh dan merasa gentar menghadapi perubahan ini.

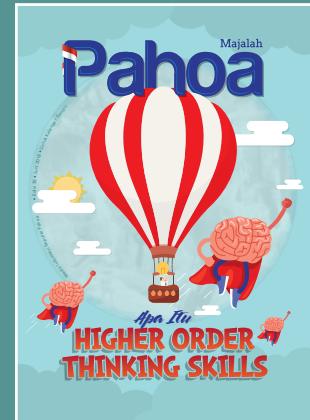
Satu hal yang harus kita ingat adalah, hidup ini tidak pernah menunggu kita yang enggan bergerak maju. Berubah memang tidak pernah mudah. Rasanya pasti berat meninggalkan zona nyaman untuk menghadapi tantangan. Namun, apa artinya tantangan yang kita rasakan saat ini dibandingkan dengan sejuta kebaikan yang kelak kita peroleh? Mari kita sambut setiap perubahan yang terjadi dengan pola pikir dan sikap positif!

Dalam edisi ini, tim redaksi mengajak para pembaca redaksi untuk berkenalan dan mengenal lebih jauh tentang HOTS. Baca ulasan lengkapnya di halaman 24-26. Anda juga pasti tidak ingin ketinggalan informasi seputar kegiatan siswa dan siswi di masing-masing jenjang. Di halaman 6, bacalah liputan tentang pertunjukan Drama Musikal Pinocchio di TK Pahoja yang berhasil mengundang decak kagum para penonton. Dari jenjang SD, ada acara *Family Day* yang setiap tahunnya selalu membawa pengalaman seru bagi siswa dan orangtua. Liputannya dapat anda baca pada halaman 10. Dari jenjang SMP, kita patut berbangga atas berbagai raihan prestasi siswa dan siswi, yang informasinya dapat anda baca pada halaman 16. Tidak ketinggalan, simak cerita menarik dari perjalanan *fieldtrip* siswa dan siswi SMA Pahoja pada halaman 20-22.

Redaksi Majalah Pahoja mengucapkan selamat atas kelulusan para siswa dan siswi kelas VI, IX, dan XII. Sesaat lagi, kalian semua akan berhadapan dengan perubahan besar dengan menapaki tahap baru pendidikan di jenjang berikutnya. Siswa dan siswi dari kelas-kelas di bawahnya pun akan menghadapi perubahan lewat peristiwa 'naik kelas'. Syukurilah perubahan yang terjadi dan tetaplah juga semangat kalian untuk berkarya.

Selamat Hari Raya Idul Fitri kepada para pembaca yang merayakannya. Juga, selamat libur panjang untuk semuanya. Semoga kita semua kelak mendapat energi baru untuk menghadapi tahun pelajaran 2018-2019 yang akan datang.

Salam hangat,
Attilia Fercyanna



SAMPUL

Ilustrasi:
Agung Priambodo
freepik.com
Foto grafer:
Fransica Natasia

Penasihat Umum:

Iskandar Jusuf

Penasihat Bahasa:

Dali Santun Naga

Pemimpin Redaksi:

Attilia Fercyanna

Wakil Pemimpin Redaksi:

Reinardus Ismoyohadi

Sekretaris Redaksi:

Eilina Mariamele

Redaksi:

Humas

Editor Bahasa:

Faustine Valent

Desain dan Tata Letak:

Agung Priambodo

Foto grafer:

Agung Priambodo

Eilina Mariamele

Brian Anugerah S.

Penanggungjawab

Artikel Jenjang:

Kepala Sekolah

Penanggungjawab

Artikel Bahasa Mandarin:

Noviana Tjokrowiredjo

Xi He Can

Penanggungjawab

Artikel Umum:

Humas

Alamat Redaksi:

Sekolah Terpadu Pahoja

Gedung F Lt.1

Jl. Ki Hajar Dewantara No.1

Summarecon Serpong

Tangerang 15810

Tlp. 021-54203355, 54210707

E-mail:

humas@pahoja.sch.id

majalahpahoja@gmail.com

AKSI SOSIAL KELAS TK A

Indahnya Bersaudara **Indahnya Berbagi**

SEBAGAI WUJUD CINTA KASIH KEPADA SESAMA, PADA 13 MARET LALU, SISWA DAN SISWI KELAS LEARNERS (TK A) MELAKSANAKAN AKSI SOSIAL DENGAN MENGUNDANG TEMAN-TEMAN DARI PANTI ASUHAN MAKTABUL AITAM, PAKULONAN.



Lima belas anak perwakilan penghuni Panti Maktabul Aitam hadir di Lobi A TK Pahoa di pagi itu. Bersama dengan siswa dan siswi Learners, para penghuni panti bergembira bersama melalui kegiatan gerak dan lagu. Tidak hanya sampai di situ, para "kakak" ini juga mendampingi siswa dan siswi menuangkan isi celengan "Dana Kecil Amal Besar". Para penghuni panti maupun siswa dan siswi TK Pahoa terlihat gembira ketika melakukan aktivitas bersama-sama.

Pada kesempatan itu, diserahkan pula sumbangan kasih kepada panti Maktabul Aitam berupa paket bahan makanan, alat tulis, obat-obatan, alat-alat kebersihan, serta dana tunai untuk membantu keperluan operasional panti sehari-hari. Terkumpulnya barang dan dana kasih tidak terlepas dari peran seluruh orangtua siswa TK A yang sigap dan sepenuh hati menggalang dan mempersiapkan berbagai kebutuhan.

TK Pahoa mengucapkan banyak terima kasih kepada para orangtua. Semoga dengan kegiatan ini, siswa dan siswi kita menyadari betapa indahnya jika mereka bisa memberi kebahagiaan kepada sesama. (Eilina)

KEGIATAN PANEN KELAS TK A

Dari Kebun Orangtua Tersayang

SUNGGUH MENYENANGKAN MELAKUKAN KEGIATAN BERSAMA DENGAN ORANGTUA TERSAYANG. KEBERSAMAAN INI PUN TERCIPTA DALAM ACARA PANEN BAGI SISWA DAN ORANGTUA NURSERY 1 (MINGGU TERAKHIR MARET 2018) DAN NURSERY 2 (AWAL APRIL 2018).

Siswa dan siswi Nursery 1 mempersiapkan tanaman sayur ginseng, sedangkan di Nursery 2 ada tanaman selada segar yang siap dibawa pulang oleh papa dan mama. Semua proses, mulai dari pembibitan, penyiraman, sampai pemberian pupuk organik dilakukan oleh para siswa.

Tibalah hari panen. Anak-anak duduk dengan rapi mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan mereka lakukan bersama dengan papa dan mama tercinta. Papa dan mama pun akhirnya memasuki kelas. Raut wajah siswa dan siswi seketika berubah gembira. Segeralah proses panen dimulai.

Setelah pasangan anak-orangtua bersiap memakai kostum berkebun bersama, mereka segera menuju ke kebun. Di sana telah menunggu pot tanaman yang masing-masing sudah bertuliskan nama siswa dan siswi. Pencabutan tanaman dilakukan bersama dalam suasana yang penuh keakraban dan keceriaan.

Senyum bahagia orangtua terlihat sepanjang acara, terlebih ketika putra dan putri mereka memberikan kepada orangtua hasil panen yang telah dikemas rapi. "Papa, mama,



saya sayang kalian!" ujar siswa dan siswi serempak saat memberikan bungkus sayur kepada papa dan mama. Pemberian anak-anak langsung disambut dengan pelukan dan ciuman sayang dari para orangtua.

Tujuan diselenggarakannya acara ini adalah mengajarkan sedini mungkin konsep cinta kasih dan bakti anak kepada orangtua. Selain itu, dengan ikut serta dalam proses penanaman sejak awal, diharapkan akan tumbuh rasa mencintai alam dan sekaligus kebiasaan untuk bersabar dan menghargai proses di dalam diri siswa. (Eilina)

MUSICAL PLAY

Belajar dari **Si Boneka Kayu**

BENGKEL TUA SEAKAN MENJADI SAKSI BETAPA SEPINYA HIDUP GEPPETTO. PRIA TUA ITU PUN MEMBUAT SEBUAH BONEKA KAYU YANG IA SAYANGI SEPERTI PUTRANYA SENDIRI. KESEDIHAN PUN BERUBAH MENJADI KEGEMBIRAAN SAAT PERI BIRU MENGHIDUPKAN SI BONEKA KAYU.



Cerita klasik Si Boneka Kayu "Pinocchio" dibawakan oleh siswa dan siswi Kelas Nursery 2-TK B pada Sabtu (21/4). Pertunjukan pada hari itu adalah buah dari usaha berlatih siswa bersama para guru selama beberapa bulan.

Adegan demi adegan mengalir dengan begitu lancar. Penonton diajak mengikuti perjalanan Pinocchio sebagai boneka kayu yang diberi keajaiban hidup oleh Si Peri Biru. Pinocchio harus memilih apakah hendak menjadi anak baik atau mengikuti bujukan kawan-kawannya, yaitu John Rubah dan Gideon Kucing, yang berniat jahat. Pinocchio salah memilih. Ia pun menjadi tahanan Mr. Puppet yang akan memanfaatkannya menjadi boneka sirkus.

Geppetto yang menyadari Pinocchio menghilang, merasa sangat khawatir. Ia pun mencari putranya itu ke berbagai tempat. Bukannya segera bertemu anak tersayang, perjalannya mencari Pinocchio malah membuat dirinya masuk

ke perut paus. Hal inilah yang membuat Pinocchio bertekad keras untuk membebaskan ayahnya dari perut paus, meskipun ia harus kehilangan nyawa.

Geppetto pun begitu bersedih karena harus kehilangan sesuatu untuk yang kedua kalinya. Namun, keajaiban selalu menyertai manusia yang baik hatinya. Peri Biru kembali hadir dan menghidupkan serta mengubah Pinocchio menjadi anak sejati. Drama ditutup dengan adegan kegembiraan Gepetto dan Pinocchio.

Di luar dugaan, para siswa pemeran dapat "menghidupkan" cerita melalui gerak tubuh dan ekspresi mereka di atas panggung. Para pemeran Pinocchio dan Gepetto mampu menghadirkan ekspresi kesedihan yang mungkin dapat segera dirasakan oleh penonton. Misalnya, ketika Pinocchio berada di penjara Mr. Puppet, beberapa kali tampak ekspresi sedih pemeran Pinocchio dibarengi dengan gerakan menghapus air mata. Atau, ketika Pinocchio mati setelah lolos dari perut paus, siswa pemeran Gepetto dapat menunjukkan ekspresi kesedihan, menangis, sambil mengguncang-guncang tubuh Pinocchio yang terbaring kaku.

Dalam cerita ini tergambar jelas pesan moral mengenai kasih sayang antara anak dan orangtua. Seorang anak sudah sepatutnya bertindak bijak, tidak merisaukan hati orangtua, dan rela berkorban seperti yang dilakukan oleh Pinocchio. Pesan lainnya yang bisa kita ambil dari tokoh Gepetto adalah 'keinginan dapat menjadi kenyataan bagi mereka yang percaya dan mau bekerja keras'.

Ajang tahunan *musical play* diadakan sebagai sarana melatih kepercayaan diri siswa untuk tampil di depan umum. Ini juga menjadi kesempatan bagi para orangtua untuk melihat hasil pembelajaran siswa dan siswi di sekolah, terutama soal keterampilan berbahasa. Selain mengetahui perkembangan siswa, sebagai bonusnya, orangtua mendapat hiburan dengan petunjukan yang berkualitas. *Bravo, anak-anak!* (Eilina/Humas)

MOTHER'S DAY

Air Mata Bahagia

SEPERTI PADA TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA, ACARA MOTHER'S DAY TK PAHOA YANG BERLANGSUNG DI AUDITORIUM CHONG YUAN PADA 11 MEI LALU MEMBUAT PARA MAMA MENETESKAN AIR MATA HARU DAN BAHAGIA.

Bagaimana tidak, sejak awal acara, para orangtua yang hendak masuk ke dalam auditorium telah disambut hangat oleh barisan perwakilan siswa dan siswi. Setelah semua orangtua hadir, dimulailah acara pertama yaitu pemberian *Loyalty Award* kepada siswa dan siswi yang telah bersekolah di TK Pahoa sejak Nursery 1 sampai TK B, dan sekaligus juga memberi apresiasi kepada para mama yang telah memberikan pendidikan terbaik kepada putra-putrinya. Di atas panggung, anak-anak berlutut dan memegang tangan mama mereka masing-masing sambil mengucapkan terima kasih atas semua kebaikan mama. Medali pun dikalungkan ke masing-masing anak, dan disusul dengan pelukan sayang antara ibu dan anak penerima apresiasi.

Puncak acara pada hari itu adalah upacara pencucian kaki mama oleh anak-anak. Dengan baskom di bawah tempat duduk mama dan handuk kecil yang telah dibawa, para siswa membasuh kaki mama. Pada momen ini, terlihat banyak mama yang meneteskan air mata haru menyaksikan putra dan putri mereka mengekspresikan rasa sayang dan hormat mereka. Dengan telaten, siswa dan siswi mengeringkan dengan handuk kecil kaki mama yang telah dibasuh. Pandangan sayang para mama pun tak berhenti melekat pada buah hati mereka masing-



masing. Selesai pencucian kaki, para mama pun kembali memeluk dan mencium anak-anak mereka. Wajah mereka penuh dengan senyum.

Tidak hanya sampai di situ.

Siswa dan siswi pun memiliki hadiah untuk mama yaitu satu pot kecil tanaman bunga yang mereka tanam dan rawat sendiri selama 6 bulan. Beberapa hari sebelumnya, siswa dan siswi telah menghias pot hadiah untuk mama dengan lilitan pita-pita cantik.

Acara Mother's Day merupakan acara rutin tahunan yang diselenggarakan oleh TK Pahoa. Tujuan utama acara ini adalah menanamkan kepada para siswa pesan bahwa berbakti kepada orangtua adalah hal yang begitu penting dalam kehidupan.

Semoga putra dan putri kita semua bertumbuh menjadi insan yang berbakti! (Eilina)



Karyawisata TK A dan TK B

KARYAWISATA TK B KE KIDZANIA

Kegembiraan terpancar pada raut wajah siswa-siswi TK B yang sudah tidak sabar lagi akan melaksanakan karyawisata. Tujuan karyawisata TK B kali ini adalah Kidzania di Pacific Place, Senayan, Jakarta selama 2 hari yaitu pada hari Kamis dan hari Jumat, 26–27 April 2018. Kami menempuh perjalanan selama 1,5–2 jam ke tujuan karyawisata.

Hal yang paling istimewa di dalam karyawisata ini adalah pergi bersama-sama dengan teman-teman satu kelas. Di dalam bus ada siswa yang menyanyi, bercerita, dan bersenda gurau. Tampak anak-anak sangat senang dan menikmati perjalanan menuju Kidzania.

Sesampainya di Kidzania, mereka disambut oleh para petugas pemasangan gelang, dan kemudian siswa dan guru menuju arena permainan. Di dalam area Kidzania terdapat banyak sekali media simulasi peran profesi sungguhan yang dapat dipelajari anak-anak, seperti penyiar radio, polisi, pemadam kebakaran, rumah sakit, berbagai macam pabrik makanan, minuman, dan masih banyak yang lainnya.

Di sini anak-anak benar-benar belajar untuk menjalankan profesi secara nyata. Contohnya ada anak yang menjadi pembuat roti, maka mereka akan secara nyata membuat adonan roti, serta memanggang sampai mengemas rotinya. Terlihat antusias di wajah anak-anak di setiap profesi yang mereka perankan.

Satu hal lagi yang dipelajari oleh anak-anak yaitu belajar untuk mengantri. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa pada saat mereka akan memasuki satu rumah profesi tetapi masih ada anak-anak lain yang sudah mengantri sebelumnya. Dan ini merupakan pengalaman yang sangat berharga karena mereka dapat bermain dan belajar apa yang dilakukan di luar sekolah bersama-sama dengan teman-teman satu sekolah. (*Indar*)

BERAGAM AKTIVITAS TK A DI ISTANA



NELAYAN

Tiba waktunya bagi siswa-siswi jenjang TK A untuk mengadakan perjalanan karyawisata. Tujuan kegiatan Karyawisata adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan aspek fisik, kognitif, kreativitas, bahasa, serta sosial emosional siswa. Kali ini mereka mengunjungi area rekreasi anak di Restoran Istana Nelayan, Cikokol. Sejak jauh-jauh hari para siswa-siswi TK A telah menanti-nantikan kegiatan ini. Para guru di kelas juga menceritakan bagaimana anak-anak selalu membicarakan rencana perjalanan mereka dengan begitu antusias, sampai-sampai mereka menghitung hari, dan menunggu hari perjalanan mereka tiba. Karyawisata jenjang TK A dilaksanakan dua sesi yaitu pada hari Selasa dan Rabu, 24 dan 25 April 2018.

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu oleh mereka. Siswa-siswi berkumpul terlebih dahulu di sekolah untuk persiapan keberangkatan. Setibanya di tujuan, mereka berkumpul untuk berfoto bersama guna mengabadikan momen kebersamaan dengan guru dan teman-teman. Lalu mereka berkumpul di aula untuk pembagian kelompok dan dilanjutkan dengan mengunjungi pos kegiatan yang didampingi oleh tim pendamping dari Istana Nelayan.

Di sini anak-anak belajar mengenal hewan lebih dekat dengan memberi makan dan susu untuk sapi dan kambing, memberi makan ikan, dan juga berinteraksi dengan reptil iguana. Tidak berhenti di situ, mereka juga belajar mengenal lebih jauh tanaman coklat dan manfaatnya serta berkreasi dengan bahan coklat di Museum Coklat. Kegiatan dilanjutkan dengan menanam dan memanen tanaman, dan yang tidak kalah serunya adalah menunggang kuda, menaiki andong, dan becak.

Terlihat keseruan saat mereka berputar-putar mengendarai becak. Ada anak yang duduk sebagai penumpang dan ada anak yang mengayuh becaknya. Mereka sangat menikmati keseruan kegiatan yang ada pada hari itu.

Siswa siswi terlihat sangat disiplin dan teratur dalam mengikuti semua aktivitas di sana. Kemandirian para siswa juga terlihat pada saat istirahat dan makan siang. Anak-anak dapat dengan rapi makan sendiri dan melakukan *toilet training* sendiri.

(*Yanu*)

Science Fair

TK Pahoja

STIMULASI IMAJINASI DAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERCOBAAN SAINS SEDERHANA

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi dalam bidang sains, maka untuk ketiga kalinya TK Pahoja mengadakan kegiatan yang menampilkan percobaan-sains yang dilaksanakan di Auditorium Chong Yuan TK Pahoja, Jumat (18/5). Pada penyelenggaraan ketiga ini, TK Pahoja mengambil tema "*Through science, we develop children's imagination and creativity*".

Kegiatan ini berlangsung dua kali yaitu pada sesi pagi dan siang hari. Acara dipandu Miss Putu dan Miss Florinda. "Acara ini bertujuan membangun pondasi kreativitas dan keingintahuan siswa-siswi terhadap ilmu pengetahuan sejak usia dini," katanya kepada para orangtua siswa.

Berbagai percobaan dilakukan oleh tiap-tiap kelompok siswa dan siswi TK B Pahoja dalam kegiatan ini. Mereka sangat bersemangat untuk mempresentasikan percobaan sains yang turut didampingi oleh guru dan dua perwakilan orangtua murid. Nama dari setiap percobaan sains mereka pun cukup unik.

Salah satu percobaan sains yang dipresentasikan oleh kelas Achievers I menampilkan tema "gelembung ajaib". Di atas panggung, setiap anak sudah bersiap dengan menggunakan sarung tangan. Cara pembuatan gelembung ajaib ini cukup dengan menggunakan baskom, gom/glycerin, sabun, air, tali, dan sumpit. Pertama-tama, sabun, air dan gom/glycerin dicampurkan menjadi satu ke dalam baskom lalu diaduk. Setelah itu, sepasang sumpit yang sudah diikat tali dimasukkan ke



dalam baskom yang berisi cairan sabun. Setelah dilapisi sabun, tali tersebut ditarik untuk menghasilkan gelembung. Ajaibnya adalah gelembung sabun yang dihasilkan tidak mudah pecah seperti halnya gelembung sabun biasa.

"Lewat percobaan ini, terlihat bahwa gelembung sabun akan bertahan lama dan tidak mudah pecah apabila dicampurkan sabun dengan gom/glycerin serta disentuh dengan menggunakan sarung tangan," kata para siswa yang menyimpulkannya pada akhir presentasi.

Wajah-wajah bahagia pun terlihat dari para orangtua yang hadir untuk menyaksikan presentasi dari anak-anak mereka. Orangtua pun tidak mau ketinggalan mengabadikan momen ketika anak-anak mereka tampil di atas panggung.

Di akhir acara, masing-masing kelompok dipanggil kembali untuk naik ke atas panggung bersama orangtua untuk menerima sertifikat atas partisipasinya dalam kegiatan Science Fair. Acara pun ditutup dengan sebuah pesan ajakan kepada orangtua agar mereka bisa meluangkan waktu untuk melakukan percobaan sains bersama anak-anak dengan menggunakan bahan-bahan sederhana di rumah, sehingga kreativitas dan keingintahuan anak-anak dalam bidang sains dapat dikembangkan. (*Brian A.Y.A*)



FAMILY DAY SD PAHOA

Ohana Means Family

Ohana means family. Family means nobody gets left behind or forgotten
(Lilo & Stich)



Pembelajaran moral seyogyanya bukanlah sekadar teori. Oleh karena itu, SD Pahoa menyediakan wadah bagi siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran moral melalui kegiatan. Dalam semester satu lalu, sudah dilaksanakan beberapa kegiatan moral seperti peringatan Hari Ibu untuk kelas I dan II, Persembahan untuk Papa dan Mama di kelas IV saat pembagian rapor, dan Hari Bakti di kelas V.

Dalam semester dua ini, siswa kelas III melaksanakan acara *Family Day* yang berlangsung pada Sabtu, 24 Maret 2018. Acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk meningkatkan keakraban antara orangtua, anak, dan sekolah. Kesibukan orangtua dan anak terkadang membuat kurang adanya *quality time* antara anggota keluarga. Tema dari kegiatan *Family Day* ini adalah "Ohana Means Family" yang memiliki

tiga makna yaitu 1) keluarga tidak pernah meninggalkan kita dalam keadaan apapun, 2) keluarga yang akan selalu hadir untuk melindungi, dan 3) keluarga selalu memberikan motivasi bagi tumbuh kembangnya anak.

KEGIATAN BERSAMA

Acara ini diawali dengan kegiatan senam sehat orangtua dengan anak yang dipimpin oleh Pandu Laoshi. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan yang dibagi menjadi 7 booth. Booth pertama adalah *Break Your Bad Habit*. Permainan ini memotivasi anak untuk menghilangkan hal-hal yang tidak baik dari dirinya. Anak diminta untuk melemparkan 5 bola ke arah loker yang berisi kebiasaan-kebiasaan jelek yang ingin dihilangkan.

Booth kedua bertema *Teamwork*. Anak diminta untuk mengambil bola dengan mata tertutup. Orangtua berperan untuk mengarahkan anaknya. Tujuan dari permainan ini adalah meningkatkan kerja sama yang baik antara orangtua dan anak.

Booth ketiga adalah *Let's Think*. Permainan ini bertujuan untuk melatih konsentrasi, bahwa mengerjakan segala hal harus serius dan bertanggung jawab.

Booth keempat adalah *Listen to Your Parents*. Pesan moral dari permainan ini adalah anak harus dapat mendengarkan





orangtua dan berbakti kepada orangtuanya.

Booth kelima adalah Together We Can. Anak dan orangtua diberikan tantangan menggunakan tali. Makna permainan ini adalah agar orangtua dan anak tidak mudah menyerah dalam menghadapi rintangan dan kesulitan hidup.

Protect Your Candle adalah booth keenam. Anak dan orangtua bertugas menjaga api lilin yang menyala, sedangkan beberapa guru berusaha memadamkannya. Lilin diibaratkan sebagai keluarga yang harus dijaga keutuhannya oleh seluruh anggota keluarga.

Booth terakhir adalah Listen to your Children. Anak diberikan denah kotak yang berisi nomor dari 1 sampai 10. Anak harus mengingat denah tersebut. Di beberapa kotak dalam denah, ada gambar yang bertanda bom. Orangtua melangkah dengan mata tertutup sambil mendengarkan arahan anaknya. Anak harus memastikan arahannya tidak membuat orang tuanya terkena bom. Melalui permainan ini, orangtua diajak untuk bersabar dan meluangkan waktu dalam mendengarkan anaknya.

SEMINAR

Setelah berinteraksi bersama orangtuanya, kegiatan dilanjutkan dengan seminar orangtua. Anak-anak diarahkan ke ruangan lain untuk membuat tanda kasih bagi orangtuanya, sedangkan orangtua mengikuti seminar yang dibawakan oleh Ji Shou Laoshi. Inti dari seminar yang disampaikannya adalah ajakan kepada orangtua untuk menyediakan waktu bagi anak ketika anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukannya di sekolah.

Tibalah puncak dari kegiatan saat itu. Anak-anak datang ke Hall D dan menyanyikan lagu "Terbaik Bagimu" dan "Bunda". Rasa haru semakin terasa saat setiap anak berjalan menghampiri



orangtuanya dan memberikan tanda kasih mereka berupa tanaman pucuk merah. Peluk dan tangis haru menghiasi momen tersebut.

PENUTUP ACARA

Rangkaian kegiatan *Family Day* pun ditutup dengan pengumuman pemenang keluarga favorit yaitu keluarga Matthew (III-8), keluarga Stefany (III-7) dan keluarga Michelle (III-5). Kiranya kebersamaan orangtua dan anak tidak berakhir di sini, tetapi biarlah keharmonisan itu terus tumbuh dan mekar seperti tanaman pucuk merah. (*Novita I.*)



BERMAIN SAMBIL BELAJAR di Kidzania



Siswa kelas II SD Pahoa pada Rabu, 11 April 2018, melakukan karyawisata ke Kidzania. Tema kegiatannya adalah bermain sambil belajar. Tepat pada pukul 09.00 para siswa dan guru telah tiba di Kidzania dan melakukan foto bersama dahulu di depan gedung teater. Selanjutnya para siswa diperbolehkan untuk mencoba semua permainan yang telah disediakan oleh Kidzania.

Cukup banyak permainan yang ada di dalam Kidzania. Semua permainan merupakan permainan peran seperti menjadi polisi, dokter, pemadam kebakaran, pilot, perawat, wartawan, aktor/aktris, model, penyiar berita, dan teknisi. Kidzania juga memiliki banyak perusahaan dan pabrik makanan seperti nugget, wafer, mi instan, cokelat, atau pabrik minuman seperti Aqua, Yakult, Pocari Sweat, dan Teh Pucuk. Ada juga kegiatan mencari fosil di bagian Combantrine atau merasakan sensasi gempa bumi di rumah gempa.

Sistem permainan yang ada di dalam Kidzania sangat berguna bagi perkembangan sikap dan pengetahuan siswa dalam hal kerja sama dan komunikasi serta dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang dunia kerja. Siswa menjadi tahu akan setiap pekerjaan yang mereka lakukan nanti setelah dewasa. Harapannya adalah siswa dapat memiliki motivasi yang lebih kuat dalam mengejar cita-cita mereka.

Tak terasa waktu cepat berlalu. Antusiasme bukan hanya dirasakan oleh para siswa saja, melainkan juga menular kepada guru. Tak sabar rasanya hati ini untuk kembali bermain sambil belajar di Kidzania. (Bram)

**Keberanian
ADALAH KETIKA KAMU MERASA
TAKUT TETAPI TETAP MELANGKAH
MAJU**



Pada hari Rabu dan Kamis, 11 dan 12 April 2018, seluruh siswa kelas I dan III SD berkesempatan untuk mengunjungi Taman Budaya Sentul, Bogor. Tema kegiatan hari itu adalah keberanian. Setiba di sana, anak-anak disambut ramah oleh kakak-kakak pendamping yang siap memandu kegiatan. Banyak kegiatan yang menguji ketangkasan dan keberanian siswa kelas I dan III, di antaranya adalah *log step*, *balance beam*, dan tentu saja permainan favorit semua anak yakni *flying fox*. Semua anak saling bersorak menyemangati satu sama lain. Faktor keselamatan menjadi hal yang utama di setiap aktivitas. Tali pengaman dan helm keselamatan selalu diperiksa dan terkunci rapat.

Anak-anak berkesempatan untuk mencoba permainan yang menguji strategi dan kekompakkan tim. Permainan itu di antaranya adalah papan labirin, lempar bola, dan "Arahkan Gladiator". Di dalam permainan, anak-anak belajar untuk tidak egois dan saling mendengarkan satu sama lain.

Cuaca yang bersahabat sangat mendukung acara hari itu dan kegiatan pun berakhir tepat pada pukul 12.00. Sampai tiba saatnya pulang, anak-anak terlihat masih sangat bersemangat menceritakan keseruan hari itu kepada teman, guru, dan orangtua mereka. (Galuh Endita)

Poelang Kampoeng

Pada tanggal 10 dan 12 April 2018, wajah bahagia dan berseri tampak dari raut wajah siswa kelas IV dan VI.

Akhirnya waktu yang dinanti untuk karyawisata pun tiba. Siswa kelas IV dan VI berkunjung ke Kampoeng Wisata Cinangneng. Kegiatan ini bertema "Poelang Kampoeng". Tujuan kegiatan *poelang kampoeng* adalah untuk mengenal lebih dekat makanan, budaya, dan alat musik tradisional Sunda seperti angklung dan gamelan, cara pembuatan jamu, dan juga cara menanam padi dengan turun langsung ke sawah.

Di tempat ini, siswa dipandu oleh pembimbing yang dipanggil "Teteh" untuk perempuan dan "Mamang" untuk laki-laki. Bersama "Mamang" dan "Teteh", siswa-siswi melakukan beberapa kegiatan. Kelompok 1 sampai dengan 11 memulai kegiatan dengan bermain angklung. Mereka memainkan lagu khas Sunda dan lagu nasional. Lagu yang mereka mainkan berjudul *Tokecang* dan *Indonesia Pusaka*. Dengan bimbingan dari *Mamang* dan *Teteh*, siswa-siswi dapat memainkan angklung dan menyanyi dengan baik.

Setelah bermain angklung, mereka kemudian melanjutkan kegiatan dengan menanam padi di sawah dan memandikan kerbau. Dalam kegiatan ini, mereka mempraktikkan langsung cara yang dilakukan petani untuk menanam padi. Setelah selasai menanam padi, mereka pun masuk ke dalam kolam dan memandikan seekor kerbau. Mereka sangat menikmati kegiatan ini karena mereka bisa menyatu dengan alam dan bermain bersama di sawah.

Di tempat lain, kelompok 12 sampai dengan 23 melakukan aktivitas yang berbeda. Sebagian kelompok memulai dengan aktivitas membuat mainan tradisional yang berupa wayang. Mereka merangkai batang-batang daun singkong



menjadi wayang sederhana. Setelah itu, mereka melukis caping dengan menggunakan cat. Mereka melukis di atas caping yang akan mereka bawa sebagai kenang-kenangan dari Kampung Wisata Cinangneng. Sambil menunggu caping kering, mereka melanjutkan aktivitas dengan bermain gamelan dan menari Jaipong.

Setelah itu, mereka melanjutkan kegiatan dengan membuat minuman dan makanan tradisional. Mereka membuat jamu dan kue bugis. Melalui kegiatan ini, siswa belajar bagaimana melakukan proses pembuatan jamu tradisional. Siswa-siswi dikenalkan dengan berbagai macam bahan jamu, seperti jahe, serai, kunyit, kencur, dan lain-lain. Siswa juga diajak membuat kue bugis. Mereka diajak mengenal bahan-bahannya dan mengolahnya menjadi kue. Setelah selesai, mereka pun menikmati jamu dan kue bugis yang mereka buat.

Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan pembagian cenderamata berupa caping yang sudah dilukis dan pemberian sertifikat. Basah kuyup dan kotor tidak lagi menjadi masalah. Pengalaman baru didapatkan siswa dengan penuh keceriaan hari itu. Bagi siswa kelas VI, kegiatan karyawisata menjadi *refreshing* yang sangat membantu untuk mengembalikan semangat sebelum menempuh ujian akhir. (*Leo Mury & Eka Zuliatyi*)



KARTINI Masa Kini

IBU KITA KARTINI, PUTRI SEJATI.
PUTRI INDONESIA, HARUM NAMANYA.
IBU KITA KARTINI, PENDEKAR BANGSA.
PENDEKAR KAUMNYA UNTUK MERDEKA.
WAHAI IBU KITA KARTINI, PUTRI YANG MULIA.
SUNGGUH BESAR CITA-CITANYA BAGI
INDONESIA.

Lagu ini terus dikumandangkan selama perayaan hari Kartini di SD Pahoa pada hari Senin, 23 April 2018. Tema perayaan tahun ini adalah "Cita-citaku". Para siswa dari kelas I sampai kelas VI datang pagi itu dengan baju bertemakan cita-cita mereka. Ada siswa yang menjadi polisi, tentara, dokter, perawat, pilot, pramugari, pemadam kebakaran, pengusaha, guru, *engineering*, *chef*, rohaniwan, ballerina, atlet, DJ, bahkan astronot.

Kegiatan dimulai dengan apel pagi yang bertempat di Hall D. Suasana apel terasa berbeda dari suasana sehari-hari dan lebih menarik lagi karena busana siswa yang beraneka ragam. Miss Indra, selaku Pembina menyampaikan amanat agar siswa menghargai perjuangan Ibu Kartini dengan cara tekun belajar untuk menggapai cita-cita seperti Ibu Kartini. Hari itu siswa juga diberikan video keberhasilan kaum wanita di tanah air. Harapannya adalah agar siswa terbuka dan tergugah untuk dapat mengerti perjuangan Ibu Kartini.

Siswa kelas I dan II mengawali kegiatan dengan pawai kelas yang dimulai dari gedung B sampai ke area *heritage* gedung D. Rintik hujan pagi itu tidak menyurutkan semangat siswa untuk melakukan pawai sambil menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini" dan lagu nasional. Selama pawai, dilakukan



FOTO: DOKUMENTASI SD PAHOA



penilaian kostum siswa terfavorit. Beberapa siswa diberikan pertanyaan tentang cita-cita mereka bila dewasa nanti dan alasannya. Salah satu siswi mengatakan ingin menjadi pilot agar bisa berkeliling dunia. Ada juga siswa yang mengatakan belum tahu ingin menjadi apa saat dewasa nanti. Setelah pawai, semua siswa berkumpul di Hall D dan sama-sama menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini". Mariati Laoshi memberikan wejangan singkat tentang makna dari perayaan hari itu.

Tidak hanya siswanya, hari itu guru-guru juga berpenampilan berbeda dari penampilan sehari-hari. Guru wanita mengenakan kebaya, sedangkan guru laki-laki mengenakan batik atau baju adat daerah. Sungguh adalah pengalaman langka melihat para guru mengajar dengan menggunakan pakaian tersebut.

Semoga melalui kegiatan ini, para siswa dapat semakin menghargai perjuangan Ibu Kartini dan berusaha keras untuk menggapai cita-cita mereka. (Mariati D.)



Daftar Prestasi Siswa SD Pahoa

Tahun Pelajaran 2017-2018

NO.	NAMA	KELAS	PRESTASI	PENYELENGGARA	TANGGAL
1	Lyan Callista	IV-6	Juara I Cipta Puisi	Lomba Cipta Seni Pelajar Tingkat Kecamatan	27 Februari 2018
2	Harrison Taniago	IV-9	Juara II Baca Puisi		
3	Mareto Event Lie	IV-2	Juara Harapan I Olimpiade Matematika	Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kecamatan	27 Februari 2018
4	Brianna Elysia Tan	V-4	Juara Harapan II Olimpiade Matematika		
5	Darrius Furianto	V-9	Juara Harapan III Olimpiade IPA		
6	Tim Basket Campuran	IV-VI	Juara III Basket Campuran	Sekolah Al Azhar	1 Maret 2018
7	Lyan Callista	IV-6	Juara I Cipta Puisi	Lomba Cipta Seni Pelajar tingkat Kabupaten	17 Maret 2018
8	Clara Yustin Mulia	V-6	Juara I Bulu tangkis	O2SN Tingkat Kecamatan	26 Maret 2018



TUAIAN PRESTASI

Siswa-Siswi SMP Pahoa



Dennis Octovan Sigomo



Darren Setiawan



Theodore Beatrice



Valentino

Siswa-siswi SMP Pahoa selalu membawa kemenangan dan kebanggaan, termasuk kemenangan pada tahun 2018 ini. Kali ini, beberapa kompetisi yang dimenangkan adalah OSN, O2SN, FLS2N, SASMO (Singapore and Asian Schools Math Olympiad), Kangaroo Math Contest, dan kompetisi matematika dan sains yang diadakan oleh SMP Al-Azhar. Sejumlah prestasi ini adalah hal yang pantas mengingat kerja keras dan usaha yang dilakukan oleh siswa-siswi tersebut. Guru-guru SMP Pahoa juga mempunyai andil dan peran yang sangat besar dalam melatih siswa-siswi tersebut.

Selamat kepada Dennis Octovan Sigomo (kelas VIII-5) yang meraih medali emas pada Kangaroo Math Contest, medali perak pada kompetisi SASMO, juara 1 pada Lomba Matematika di SMP Al-Azhar, dan juara 1 pada OSN Tingkat kabupaten (lolos tingkat provinsi dan akan melanjutkan kompetisi ke tingkat nasional). Selamat kepada Leonita Cecilia (kelas VII-8) yang meraih medali perunggu pada kompetisi SASMO. Selamat kepada Maxmillian Melvin (kelas VIII-1) yang meraih juara 2 lomba IPS di SMP Al Azhar. Selamat kepada Darren Setiawan (kelas VIII-8) yang lolos OSN tingkat kabupaten mata pelajaran IPA (lolos tingkat provinsi dan akan melanjutkan kompetisi ke tingkat nasional) dan juga memenangkan lomba IPA di SMP Al-Azhar.

Selain lomba-lomba pada bidang akademik, siswa-siswi SMP juga meraih juara pada lomba-lomba olahraga dan seni. Selamat kepada Theodora Beatrice (kelas VIII-7) dan Valentino (kelas VIII-5) yang menjadi juara olahraga tenis meja pada kompetisi O2SN. Selamat kepada Satyasiddhi (kelas VIII-8) yang menjadi juara gitar solo pada kompetisi FLS2N.

Semoga SMP Pahoa terus mengukir kemenangan dan kebanggaan dengan mencetak para juara pada lomba-lomba dan kompetisi selanjutnya.

Semoga tuaian prestasi siswa-siswi SMP Pahoa semakin melimpah hingga mengharumkan nama Sekolah Terpadu Pahoa. *(Narendra)*



Satyasiddhi

Menyajikan Keindahan Sumatera dalam Acara Akasia

INDONESIA MEMILIKI BERBAGAI MACAM KEINDAHAN, BAIK KEINDAHAN BUDAYA MAUPUN KEINDAHAN CERITA RAKYATNYA. BAGAIMANA JIKA KEBUDAYAAN DAN CERITA RAKYAT TERSEBUT DISAJIKAN KE DALAM SUATU PEMENTASAN SENI YANG DILAKUKAN OLEH SISWA-SISWI KELAS IX SMP PAHOA? TENTU SAJA SANGAT MENARIK DAN MEMBANGGAKAN.



SMP Pahoa memiliki agenda rutin setiap tahun yaitu Akasia (Ajang Kreasi dan Seni SMP Pahoa). Kegiatan Akasia menjadi suatu bukti bahwa selain memiliki kompetensi dalam bidang akademik, siswa-siswi SMP Pahoa juga memiliki bakat seni yang luar biasa. Bagaimana tidak, setelah tahun-tahun sebelumnya kegiatan Akasia menuai kesuksesan, maka Akasia kali ini yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2018 juga berjalan lancar dan gemilang.

Bertemakan "Ragam Elok Sumatra", siswa-siswi kelas IX SMP Pahoa menampilkan pementasan seni yang mengkolaborasikan berbagai cerita dan kebudayaan dari daerah Sumatra seperti legenda Danau Toba, Malin Kundang, dan sebagainya. Berbekal pelajaran



seni yang telah mereka kenyam selama tiga tahun, siswa-siswi kelas IX mampu menggabungkan kemampuan seni teater, paduan suara, dan akustik ke dalam suatu pementasan cerita yang apik. Pementasan tersebut semakin menggetarkan dan mengundang decak kagum penonton dengan balutan tata cahaya dan tata suara yang memukau.

Selain menampilkan pementasan seni, Akasia juga menampilkan hasil karya siswa-siswi dari mata pelajaran seni rupa, keterampilan tata boga, desain grafis, desain produk, dan teknologi pangan. Para penonton dan pengunjung juga dapat menikmati berbagai hidangan makanan dan minuman yang disajikan oleh stan-stan bazar yang tersedia.

Akasia tahun ini menjadi karya dan persembahan indah siswa-siswi kelas IX SMP Pahoa sebelum mereka naik ke jenjang



SMA. Akasia juga menjadi sebuah bukti bahwa guru-guru SMP dan OSIS SMP Pahoa mampu bersemangat dalam bekerja sama dan menyukseskan berbagai acara. Maju terus, SMP Pahoa! Semoga di tahun selanjutnya, kegiatan Akasia semakin sukses.

(Narendra)



UNBK SMP PAHOA

Tahun Pelajaran 2017-2018



UNBK tingkat SMP telah selesai secara serempak di seluruh Indonesia dan salah satunya adalah di SMP Pahoa. Sebanyak 281 siswa-siswi SMP Pahoa telah menghadapi ujian terakhir mereka dengan tekun di tingkat SMP. Ujian mata pelajaran matematika, IPA, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia mereka hadapi dengan tuntas.

Berbagai latihan dan pendalaman materi telah mereka jalani selama ini, sehingga pada tanggal 23-26 Mei yang lalu mereka siap dan sangat bersemangat menghadapi UNBK. Rasa gugup memang sedikit tampak pada raut wajah mereka, namun dengan kesiapan dan doa, semua berhasil dilalui dengan lancar. Apalagi, selama empat hari UNBK berlangsung, para siswa selalu mendapat nasihat, motivasi, dan relaksasi oleh para guru sebelum mereka menuju ruang komputer untuk mengerjakan ujian.

Tentunya kejujuran dan usaha yang optimal akan mendatangkan hasil yang cemerlang. Semoga nilai-nilai yang akan mereka dapatkan nantinya adalah nilai yang maksimal dan gemilang. Namun, ini bukanlah akhir dari perjuangan siswa-siswi kelas IX SMP Pahoa. Semoga di jenjang SMA, siswa-siswi semakin bersemangat dalam mengejar prestasi.

Kita doakan agar guru SMP pahoa juga selalu sehat untuk dapat mengajar, mendidik, dan mengantarkan siswa-siswi SMP ke gerbang kesuksesan. (*Narendra*)



YANG MUDA YANG KREATIF dan Berkarya

Bulan Maret dan April adalah bulan yang penting bagi SMA Pahoa. Di bulan Maret, sekolah merayakan HUT Pahoa. Sejarah Sekolah Pahoa yang mengalami banyak rangkaian peristiwa tentu sudah cukup *familiar* didengar oleh insan-insan Pahoa. Sekarang Pahoa telah kembali hadir di panggung nasional dan menjadi bagian dari perjuangan pendidikan bersama seluruh komponen bangsa. Tema HUT Pahoa yang telah mencapai usia 117 tahun saat ini adalah "*Let Your Gratitude Be Your Attitude.*" Tema ini diangkat dengan tujuan agar murid Pahoa dapat bersyukur akan semua yang tersedia bagi mereka semua. Semoga usaha gigih dari para alumni sekolah Pahoa untuk membuka kembali sekolah Pahoa dapat menginspirasi generasi Pahoa yang akan melanjutkan tongkat estafet berikutnya. Di acara kali ini, OSIS SMA Pahoa menyelenggarakan beberapa lomba seperti lomba menghias tumpeng dan lomba menggambar bertema HUT Pahoa. Semoga kecintaan siswa-siswi akan sekolahnya semakin melekat di hati.

Memasuki bulan April, SMA Pahoa menemukan suatu *moment* yang juga penting yaitu Hari Kartini. Kartini mengingatkan kita kepada jasa yang begitu fenomenal (pada zamannya) dari seorang tokoh perempuan Indonesia. Beragam cerita mengenai beliau sudah sering kita dengar, dari bagaimana beliau begitu sedih manakala semangat belajar mencari wawasan harus berhadapan dengan suatu keharusan untuk menikah. Menyentuh, menginspirasi, menyemangati, mungkin kata itulah yang tepat untuk menggambarkan seorang Kartini.

Kini, bangsa ini telah jauh menapaki masanya, tetapi gaung semangat Kartini masih relevan untuk kita hidupi. Tentu kita perlu menyesuaikan peringatan ini dengan zaman sekarang



yang sudah memiliki begitu banyak tokoh perempuan hebat di sekitar kehidupan kita. Tidak berlebihan rasanya bila kaum perempuan masa kini harus mengucapkan terima kasih kepada seorang Kartini yang berani mendobrak penghalang mental dan memberikan pencerahan di tengah situasi zamannya yang sulit, di kala perempuan hanya dianggap sebagai bagian "pelengkap" keluarga. Berkat kesadaran seorang Kartini, maka kini dengan mudah kita bisa melihat bahwa seorang perempuan telah mendapat keadilan hak di dalam banyak bidang seperti halnya hak seorang laki-laki.

Maka, pada April 2018, SMA Pahoa mencoba menggali dan mengungkap lagi semangat itu dalam sebuah perayaan mengenang jasa-jasa Kartini dengan berbagai kegiatan seperti musikalisisasi puisi bertema Kartini, lomba merangkai bunga, dan lomba *make up* yang ditampilkan layaknya professional dalam sebuah *fashion show*. Semua kegiatan tersebut diharapkan menjadi penyemangat orang-orang muda untuk terus berkreasi.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut berujung pada suatu pagelaran menarik di Auditorium Siang Hadi Widjaja di Lantai 9 Gedung F. Ada suatu pesan berharga dari rangkaian acara tersebut yaitu semoga dengan inspirasi dari Kartini, siswa-siswi Pahoa menjadi semakin berani untuk berkarya dan membuat prestasi-prestasi terbaiknya demi menyiapkan masa depan yang gemilang. Semoga di zaman sekarang, akan semakin banyak terlahir tokoh-tokoh perempuan yang mampu berkiprah bagi kemajuan zaman tanpa meninggalkan warisan budaya luhur yang dimiliki oleh bangsa ini. (*Wasiman*)

Pengembangan Wawasan Siswa Kelas XI

IPA: TERGERAKKAH UNTUK MENJADI DOKTER DAN SCIENTIST

Sela, 10 April 2018, siswa-siswi kelas XI IPA mengunjungi museum IMERI-UI dan *Sky World*-TMII. Tujuan utama diadakan kegiatan *fieldtrip* ini adalah untuk memberikan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan baru kepada siswa tentang ilmu pengetahuan (dalam hal ini terkait dengan biologi dan astronomi). IMERI-UI sebagai tempat tujuan utama *fieldtrip* ini merupakan bagian dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang memiliki ragam jenis jasad tubuh manusia yang diawetkan dan diganti secara berkala.

Museum IMERI-UI

Rombongan tiba di museum IMERI UI sekitar pukul 10.00 pagi dan disambut baik oleh Ibu Rafika dari IMERI-UI. Kegiatan *fieldtrip* terdiri dari dua sesi yaitu sesi ceramah yang berlangsung sekitar satu jam dan sesi berkeliling museum yang terdiri dari sesi pertama yaitu pengenalan sejarah dan sesi kedua dari museum anatomi.

Pada sesi teori, para siswa mendapatkan pengetahuan tentang Fakultas Kedokteran UI, kendala, dan tips untuk masuk menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran UI. Pada sesi berkeliling museum, para siswa dibagi menjadi dua kelompok dengan seorang pemandu untuk satu kelompok/kelas. Pada sesi pengenalan sejarah, para siswa mendapatkan pengetahuan sekitar perkembangan Fakultas kedokteran UI dari dulu sampai sekarang. Pada sesi anatomi siswa melihat jasad tubuh manusia yang diawetkan dan komputer *scan sectra* untuk memindai organ dalam tubuh manusia ke dalam gambar 3D.



FOTO: DOKUMENTASI SMA PAHOA

TMII

Pada pukul 12 siang, rombongan meninggalkan IMERI UI untuk menuju ke TMII. Pada pukul 1 siang, rombongan tiba di *Sky World*-TMII. Di tempat ini, siswa-siswi mengelilingi *Sky World* dan menikmati 5D Cinema. Selanjutnya, rombongan mengunjungi planetarium untuk mengamati bintang, galaksi, planet, tata surya, dan sebagainya. Pada akhir kegiatan, siswa-siswi mendapatkan informasi mengenai planet dan astronomi di suatu balai yang terletak di samping gedung *Sky World*-TMII.

Secara keseluruhan, siswa-siswi menikmati kegiatan ini. Sekolah berharap apa yang dilakukan pada *fieldtrip* kali ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka. (Rizwandy)



IPS: MENGGALI INFORMASI DI BEI DAN SEPUTAR GEDUNG DPR

Pada tanggal 10 April lalu, siswa dan siswi kelas XI IPS SMA Pahoja memperoleh kesempatan untuk mengunjungi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Gedung DPR yang berlokasi di Jakarta Selatan.

BEI dapat dikatakan telah bertumbuh menjadi salah satu lembaga di pasar modal yang sangat canggih. Di sana kami belajar tentang saham dan betapa berpengaruhnya saham terhadap perekonomian Indonesia. Kami diajarkan bahwa berinvestasi tidak membutuhkan modal hingga jutaan rupiah, tetapi cukup bermodalkan KTP untuk membuka rekening efek dan selanjutnya kita dapat berinvestasi dalam bentuk saham. Bahkan dengan modal 50 ribu saja kita sudah dapat memiliki saham dari perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.

Selain BEI, kami juga mengunjungi Gedung DPR. Apabila media massa selalu mempublikasikan betapa tegangnya



suasana sidang DPR, atau betapa kerasnya persaingan politikus untuk mendapatkan satu kursi di DPR, maka kami memiliki kesempatan yang sangat berharga yaitu memasuki ruang sidang yang sangat bersejarah dan bahkan duduk di kursi yang selalu diperebutkan oleh jutaan politikus. Ruang sidang yang sangat megah itu menjadi saksi bisu atas perjuangan rakyat Indonesia demi kemajuan infrastruktur dan perpolitikan di Indonesia.



Dari kunjungan ini kami belajar banyak tentang cara lain berinvestasi selain melalui properti, emas, atau celengan. Sedikit banyak kami juga tergugah untuk mulai melakukan investasi sejak dini demi modal masa depan. Selain itu, kami juga belajar tentang tugas dan wewenang yang akan kami miliki apabila 5 tahun lagi Gedung DPR yang kami kunjungi menjadi kantor tempat kami bekerja. Kami tahu, kelak kamilah yang akan menjadi pemimpin dan penerus bangsa ini, Bangsa Indonesia.

(Felicia/XIS2)

BAHASA: TOLERANSI KEBERAGAMAN MELALUI KEBUDAYAAN

Kutipan dari Mahatma Gandhi, "Our ability to reach unity in diversity will be the beauty and the test of our civilization," yang kurang lebih dapat diterjemahkan menjadi "kemampuan kita untuk mencapai persatuan dalam keberagaman akan menjadi keindahan dan ujian dalam peradaban kita" merefleksikan kegiatan *fieldtrip* kelas Bahasa 2018.



Dalam kegiatan ini, kelas Bahasa mengunjungi Museum Indonesia dan Museum Hakka yang berada di TMII. Keberagaman suku di Indonesia yang ditunjukkan dalam koleksi pakaian adat, upacara adat, mata pencakarian, dan kesenian dapat ditemukan di Museum Indonesia. Di Museum Hakka, perhatian siswa banyak tertuju pada dinding lobi yang menuliskan nama-nama marga dalam karakter Mandarin. Siswa sibuk mencari karakter Mandarin yang merupakan marga mereka. Selain itu terdapat informasi mengenai Hakka di Tiongkok dan keturunannya Hakka di Indonesia.



Sebelum mengunjungi TMII, siswa Bahasa mengunjungi DAAI TV. Sebagai TV swasta yang menyebut dirinya TV cinta kasih, DAAI TV mengisi tayangannya dengan sesuatu yang positif. Siswa juga mendapat informasi mengenai proses pembuatan liputan *feature* dan berinteraksi langsung dengan salah satu pembawa acara DAAI TV (*Bernadetha-SMA Paho*)

Kegiatan Fieldtrip Kelas X

Asyiknya berkreasi Sesuai Peminatan



Pada 12 April 2018, seluruh siswa SMA Pahoa kelas X sesuai dengan peminatannya mengunjungi tempat-tempat yang dapat menambah wawasan. Kelompok teknologi pangan sengaja mengambil tema "*How to build and create a food business*". Mereka mendatangi perusahaan wirausaha berbasis produk makanan, yaitu *SUNNY SIDE UP* yang terletak di AEON Mall. Kegiatan ini meliputi *sharing session* dari wirausaha dengan materi perencanaan usaha. Dari kegiatan *sharing session* ini siswa akhirnya memahami bahwa terdapat delapan tahap untuk memulai sebuah usaha (rencana produk, *supplier*, analisis pasar, *marketing*, *branding*, SDM, perizinan, dan strategi *marketing*). Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan *cooking class*.

Kelompok tata boga mengunjungi Hotel Istana Nelayan di daerah Tangerang. Rombongan tata boga ini tidak langsung menuju materi yang berkaitan dengan teknik memasak dan penyajiannya saja, tetapi terlebih dahulu diajak berkeliling hotel dan diajarkan manajemen hotel dari bagaimana mengatur kamar, ruangan, teknik merawat kamar sampai pada teknik *table manner*.

Bagaimana dengan kelompok peminatan desain produk? Kelompok desain produk mengunjungi Citra Alam Lakeside daerah Situ Gintung. Di tempat tersebut peserta peminatan desain produk sangat dimanjakan dengan aneka peralatan yang berkaitan dengan pembuatan produk-produk kreatif. Kegiatan utama yang dipilih oleh siswa adalah melukis kaos dengan desain yang dibuat sendiri. Diawali dengan membuat pola di lembaran kaos menggunakan pensil, lalu siswa mewarnai kaos tersebut sesuai dengan pola yang telah dibuat. Dalam sesi ini, siswa juga diajarkan teknik-teknik membuat pola yang kreatif

dan pewarnaan dengan cara yang benar sehingga menghasilkan sebuah karya menarik.

Yang terakhir adalah kelompok desain grafis yang mengambil lokasi di Summarecon Mall Kelapa Gading. Kelompok peminatan desain grafis ini melakukan kegiatan belajar bagaimana membuat sebuah desain untuk sebuah poster, pamphlet, dan produk-produk lain yang berkaitan dengan keahlian menjadi *graphic designer*. Pada kesempatan tersebut siswa juga mendapatkan trik dan *tips* tentang bagaimana dapat menjadi seorang *graphic designer* yang sukses. Siswa juga diberikan wawasan tentang prospek dari profesi *graphic designer* di zaman sekarang ini, termasuk bagaimana mengatasi kebuntuan kreativitas saat mengerjakan projek-proyek tertentu.

Semoga untuk kesempatan mendatang, siswa pada bidang-bidang peminatan keterampilan dapat mengunjungi tempat-tempat yang lebih beragam lagi sehingga wawasan mereka menjadi semakin terbuka luas sebagai bekal untuk menentukan pilihan-pilihan usaha di masa depan. (*Vita/Benny/Taufiq/Endri-SMA Pahoa*)



Kelas Bagi Orangtua Siswa

GAP KOMUNIKASI

Antara Anak Zaman Sekarang dan Orangtua Mereka

Pada 28 April 2018, SMA Pahoa mengadakan seminar orangtua murid dengan tema "Parents Zaman Old VS Teens Zaman Now" dengan subtema "Membangun Relasi Hati di Tengah Gap Generasi". Seminar ini diadakan pada pukul 08.00 dan selesai pada pukul 10.00 dengan pembicara Ir. Jarot Widjanarko dari Metro TV (Program Acara *I'm Possible*). Seminar diadakan di Lantai 9 Gedung F. Peserta seminar ini adalah orangtua murid SMA kelas X dan kelas XI, guru-guru SMA, bahkan beberapa guru SD.

Tema ini diangkat dari banyaknya fenomena yang terjadi di antara orangtua dan murid-murid tentang terjadinya *gap komunikasi/kesalahpahaman* di antara mereka. Tujuan dari seminar ini adalah membuka wawasan orangtua dalam menyikapi dan menangani masalah yang terjadi antara orangtua dan anaknya. Selain itu, seminar itu bertujuan untuk mencari cara bagaimana memenangkan hati anak dan membangun relasi antara orangtua dan anak remajanya.

Seminar ini membicarakan generasi masa kini yang mengalami banyak perubahan yang disebabkan oleh perkembangan pesat di bidang teknologi informasi. Dengan hadirnya teknologi terutama sosial media, hubungan interpersonal antara orangtua dan anak menjadi renggang; anak-anak pun hanya fokus kepada *gadget*-nya. Hal ini dapat



menjadi ancaman bagi setiap keluarga zaman sekarang.

Poin utama yang menarik dalam seminar ini adalah bagaimana memenangkan hati anak, dibandingkan dengan hanya sekadar menyenangkan hati anak. Memenangkan hati anak dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengetahui kepribadian anak sebagai teknik pendekatan kepada mereka, mendengarkan dengan tulus untuk mendalami dunia mereka, fokus pada apa kelebihan yang mereka miliki, dan menggunakan kelebihan yang mereka miliki untuk menggapai cita-cita. Tidak lupa, anak diajak untuk meningkatkan iman pada Yang Maha Kuasa.

Kesimpulannya adalah orangtua dan anak harus sama-sama saling menghargai akan perbedaan yang ada. Perbedaan pandangan antara orangtua dan anak bukan hal buruk, namun yang terpenting adalah menjembatani perbedaan yang ada dengan memberikan waktu berkualitas dengan keluarga seperti *dating* bersama pasangan, mendengarkan keluh kesah anak, dan juga dengan mengarahkan anak dengan memvisualisasikan cita-cita mereka.

Orangtua menikmati seminar ini dan beberapa dari mereka mengajukan pertanyaan yang menunjukkan antusiasme mereka dalam menyimak penjelasan dari pembicara. (*Rizwandy*)





SAMPUL

Apa Itu HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)?

Oleh: Hedi Harsono/BPP

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhamdijir Effendy mengatakan soal UNBK 2018 menerapkan standar internasional dari Bank Dunia yaitu *Program for International Student Assessment* (PISA). Oleh karena itu, beberapa soal di UNBK memang sulit seperti yang dikeluhkan siswa.

"Selama ini soal ujian yang diterapkan di Indonesia masih cara '*low order thinking skills*.' Kalau mau menaikkan standar kemampuan siswa maka kita harus menggunakan standar internasional," kata Muhamdijir di Jakarta, Rabu (26/4/2018) dilansir Antara. Mendikbud mengatakan, standar PISA menggunakan "*Higher Order Thinking Skills* (HOTS)" sebanyak 25 persen dari soal.

KONSEP HOTS

Lalu, apa sebenarnya konsep *Higher Order Thinking Skills* yang sedang ramai dibicarakan ini?

Alice Thomas dan Glenda Thorne mendefinisikan istilah HOTS dalam artikel yang berjudul *How to Increase Higher Order Thinking* (2009) sebagai cara berpikir pada tingkat yang lebih tinggi daripada menghafal atau menceritakan kembali sesuatu yang diceritakan orang lain.

Adapun soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau



merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal-soal HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: (1) transfer satu konsep ke konsep lainnya; (2) memproses dan menerapkan informasi; (3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda; (4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah; dan (5) menelaah ide dan informasi secara kritis. Meskipun demikian, soal-soal yang berbasis HOTS tidak berarti merupakan soal yang lebih sulit daripada soal *recall*.

Keterampilan mental ini awalnya ditentukan berdasarkan Taksonomi Bloom yang mengkategorikan berbagai tingkat

BLOOM'S DIGITAL TAXONOMY VERBS

Bloom's Digital Taxonomy (devised by Andrew Churches) is about using technology and digital tools to facilitate learning. This kind of student engagement is defined with **power verbs** that can be used for most everything from lesson planning and rubric making, to doing curriculum mapping and more.

You can use these verbs which cover the span of the taxonomy from **LOTS** (lower-order thinking skills) to **HOTS** (higher-order thinking skills). It begins with *Remembering* and ends with *Creating*. Listed beneath are the power verbs that apply to each stage.



Remembering

Remembering is when memory is used to produce definitions, facts, or lists, or to recite or retrieve information.



Understanding

Understanding is about constructing meaning from different types of function, be they written or graphic.



Applying

Applying refers to situations where the learned material is used in products such as diagrams, models, interviews, simulations, and presentations.



Analyzing

Analyzing is about breaking material into parts, and then determining how the parts interrelate to each other or to an overall structure or purpose.



Evaluating

Evaluating is about making judgements based on criteria and standards through checking and critiquing.



Creating

Creating is putting elements together to form a functional whole, reorganizing elements into a new structure or pattern by planning or producing.

Bookmarking
Bullet pointing
Copying
Defining
Describing
Duplicating
Favouring
Finding
Googling
Highlighting
Identifying
Labelling
Liking
Listening
Listing
Locating
Matching
Memorizing
Naming
Networking
Numbering
Quoting
Recalling
Reading
Reciting
Recognizing
Recording
Retelling
Repeating
Retrieving
Searching
Selecting
Tabulating
Telling
Visualizing

Advanced search
Annotating
Associating
Boolean search
Categorizing
Classifying
Commenting
Comparing
Contrasting
Converting
Demonstrating
Describing
Differentiating
Discussing
Discovering
Distinguishing
Estimating
Exemplifying
Explaining
Expressing
Extending
Gathering
Generalizing
Grouping
Identifying
Indicating
Inferring
Interpreting
Journalling
Paraphrasing
Predicting
Relating
Subscribing
Summarizing
Tagging
Tweeting

Acting out
Administering
Applying
Articulating
Calculating
Carrying out
Changing
Charting
Choosing
Collecting
Completing
Computing
Constructing
Demonstrating
Determining
Displaying
Examining
Executing
Explaining
Implementing
interviewing
Judging
Editing
Experimenting
Hacking
Loading
Operating
Painting
Playing
Preparing
Presenting
Running
Sharing
Sketching
Uploading
Using

Advertising
Appraising
Attributing
Breaking down
Calculating
Categorizing
Classifying
Comparing
Concluding
Convincing
Concluding
Contrasting
Correlating
Deconstructing
Deducing
Differentiating
Discriminating
Dividing
Distinguishing
Estimating
Explaining
Illustrating
Infering
Integrating
Linking
Mashing
Mind mapping
Ordering
Organizing
Outlining
Planning
Pointing out
Prioritizing
Questioning
Separating
Structuring
Surveying

Arguing
Assessing
Checking
Criticizing
Commenting
Concluding
Considering
Convincing
Critiquing
Debating
Defending
Detecting
Editorializing
Experimenting
Grading
Hypothesizing
Dividing
Distinguishing
Estimating
Explaining
Illustrating
Infering
Integrating
Linking
Mashing
Mind mapping
Ordering
Organizing
Outlining
Planning
Pointing out
Prioritizing
Questioning
Separating
Structuring
Surveying

Adapting
Animating
Blogging
Building
Collaborating
Composing
Constructing
Designing
Developing
Devising
Directing
Facilitating
Filming
Formulating
Integrating
Inventing
Leading
Making
Managing
Mixing/remixing
Modifying
Negotiating
Originating
Orating
Planning
Podcasting
Producing
Programming
Publishing
Roleplaying
Simulating
Solving
Structuring
Video blogging
Wiki building
Writing



pemikiran, mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Konsep Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan dalam buku *Taxonomy of Educational Objectives* (1956) itu, sejatinya merupakan tujuan-tujuan pembelajaran yang terbagi dalam tiga ranah.

Ketiga ranah tersebut adalah kognitif, merupakan keterampilan mental (seputar pengetahuan); afektif, merupakan sisi emosi (seputar sikap dan perasaan); dan psikomotorik, yang berhubungan dengan kemampuan fisik (keterampilan). Taksonomi untuk menentukan tujuan belajar ini bisa disebut sebagai "tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran". Setelah menjalani proses pembelajaran tertentu, siswa diharapkan dapat mengadopsi keterampilan, pengetahuan, atau sikap yang baru.

Tingkatan keterampilan berpikir yang dibagi menjadi tingkat rendah dan tinggi merupakan bagian dari salah satu ranah yang dikemukakan Bloom, yaitu ranah kognitif. Dua ranah lainnya, afektif, dan psikomotorik, mempunyai tingkatannya tersendiri.

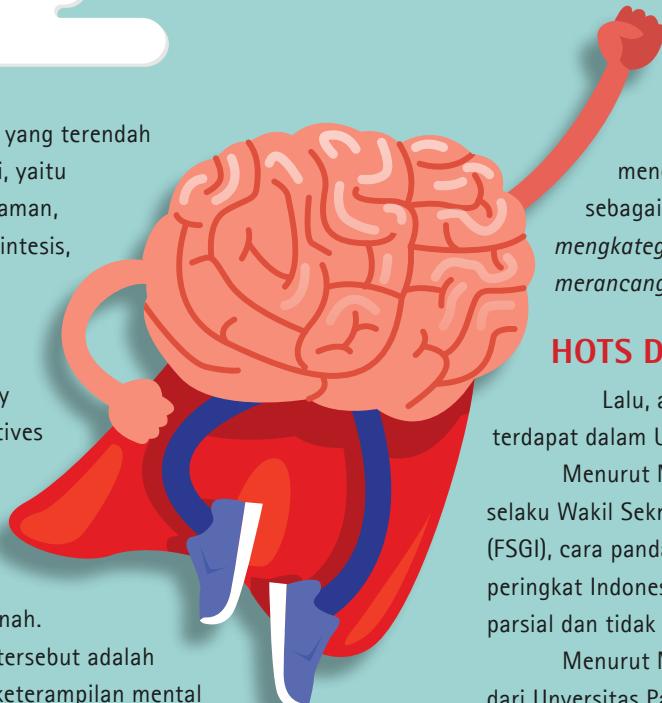
Ranah kognitif ini kemudian direvisi oleh Lorin Anderson, David Krathwohl, dan kawan-kawan pada tahun 2001. Urutannya diubah menjadi: 1. mengingat (*remember*), 2. memahami (*understand*), 3. mengaplikasikan (*apply*), 4. menganalisis (*analyze*), 5. mengevaluasi (*evaluate*), dan 6. mencipta (*create*).

Tingkatan 1 hingga 3, sesuai dengan konsep awalnya, dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS), sedangkan butir 4 sampai 6 dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

MENGENALI TINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN

Lalu bagaimana mengenali tingkatan dimaksud dalam proses pembelajaran?

Bloom sejak awal mengenalkan kata-kata kerja operasional yang bisa digunakan sebagai panduan. Demikian pula dalam versi revisi Anderson dan Krathwohl. Tingkat mengingat, misalnya, diindikasikan dengan kata kerja seperti *mendefinisikan*, *mendeskripsikan*, *mengidentifikasi*, dan kata lain sejenis.



Pada tingkatan lebih tinggi, misalnya mencipta, kata-kata kerja yang bisa digunakan sebagai rumusan tujuan belajarnya antara lain *mengkategorisasi*, *mengkombinasikan*, *mengkompilasi*, *merancang*, *mengembangkan*, atau kata lain sejenis.

HOTS DAN UNBK

Lalu, apa masalahnya dengan soal-soal yang terdapat dalam UNBK itu?

Menurut Mohammad Abduzzendan Satriawan Salim selaku Wakil Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), cara pandang pemerintah yang ingin meningkatkan peringkat Indonesia dengan mengandalkan UNBK hanya bersifat parsial dan tidak utuh.

Menurut Mohammad Abduhzen, pengamat pendidikan dari Universitas Paramadina, HOTS bukan mata pelajaran, bukan juga soal ujian. HOTS adalah tujuan akhir yang dicapai melalui pendekatan, proses dan metode pembelajaran. Kekeliruan memahami konsep HOTS akan berdampak pada kesalahan model pembelajaran yang makin tidak efektif dan tidak produktif.

Bila proses pembelajaran dirancang untuk mencapai tingkatan berpikir tingkat tinggi, maka tujuan belajarnya bisa mengadopsi kata-kata kerja yang direkomendasikan oleh Bloom. Kata kerja yang digunakan menentukan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa. Itu artinya, kata-kata kunci yang direkomendasikan Bloom dan kawan-kawan tak bisa sekonyong-konyong diterapkan dalam soal bila dalam proses pembelajaran tak pernah diterapkan.

Muhammad Nur Rizal, seorang pemerhati pendidikan dari Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) menambahkan bahwa proses belajar di kelas selama ini belum mampu menghidupkan nalar peserta didik. Kemampuan dalam mengerjakan ujian hanya berdasarkan pada kebiasaan mengerjakan soal berbasis kisi-kisi.

Oleh karena itu, meningkatkan mutu pendidikan bukan hanya menaikkan tingkat kesulitan soal menggunakan konsep HOTS, melainkan secara menyeluruh mulai dari kurikulum. Misalnya dengan mengurangi materi dan memperbanyak refleksi dan proses belajar berbasis proyek. Akan tetapi, perubahan tersebut harus berlaku dalam sistem perekruit dan pengembangan profesionalitas guru. Kunci dari persoalan ini ada pada para pendidik. Sayangnya pelatihan guru agar siap melaksanakan metode HOTS belum berjalan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Muawal Hasan, Akhmad. 2018. HOTS Idealnya Dipelajari Rutin, Bukan Cuma Bikin Pusing di UNBK. (Online). (<https://tirto.id/hots-idealnya-dipelajari-rutin-bukan-cuma-bikin-pusing-di-unbk-cHTn>, diakses 21 April 2018)
- Thomas, Alice, dan Glenda Thorne. 2014. How to Increase Higher Order Thinking. (Online), (<http://www.readingrockets.org/article/how-increase-higher-order-thinking>, diakses 21 Mei 2018).
- Widana, Wayan. 2017. Modul Penyusunan Soal HOTS. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Peresmian BI Corner

dan Dialog - Edukasi Keuangan Inklusif



Bank Indonesia (BI) mempunyai program peduli (CSR) perkembangan perpustakaan sekolah di Indonesia. Program CSR ini dinamakan BI Corner. Target BI Corner yang ingin dicapai oleh Bank Indonesia adalah 1000 perpustakaan sekolah di seluruh Indonesia. Selain sebagai sarana pengembangan fasilitas perpustakaan, BI Corner juga berfungsi sebagai sarana informasi tentang tugas dan tanggung jawab BI dalam menjaga kestabilan mata uang negara. Hal tersebut dapat terlihat dari buku-buku koleksi yang cukup banyak di rak buku BI Corner tentang perbankan.

Perpustakaan SMA Pahoa menjadi salah satu penerima CSR BI Corner di tahun ini. Namun, tidak mudah untuk mendapatkan CSR BI Corner tersebut karena ada syarat yang cukup ketat dari tim seleksi program BI Corner. Bank Indonesia memiliki standar minimal untuk sekolah yang lolos seleksi penerima hibah BI Corner, agar nantinya program ini bisa dirasakan kebermanfaatannya. Hal ini menjadi bukti bahwa dibutuhkan keseriusan pihak sekolah untuk mengembangkan perpustakaan sekolah mereka. Pada hari Senin, 12 Februari 2018, Perpustakaan SMA Pahoa melakukan peresmian layanan fasilitas BI Corner di ruang perpustakaan gedung F.

Dalam acara peresmian tersebut juga diadakan seminar tentang "Keuangan Inklusif" untuk siswa SMA kelas X dan



XI. Narasumber seminar adalah Melati Pramudyastuti dari Departemen Elektronifikasi dan Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia. Selain siswa, para guru khususnya guru bidang studi ekonomi dan beberapa karyawan juga mengikuti acara Peresmian BI Corner dan dialog tersebut. Semoga program BI Corner yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini dapat menumbuhkan gairah membaca generasi bangsa. (Afifyon)

LOMBA COMIC STRIP

Jangan Pernah Membatasi Siswa *dalam Berkreativitas*

Menggambar menjadi salah satu kegiatan yang paling digemari oleh siswa SD. Saat pelajaran menggambar, biasanya siswa selalu terlihat gembira dan bahagia.

Mereka menikmati pelajaran menggambar dengan sangat antusias sehingga seringkali hasilnya juga terlihat indah dipandang.

Pihak perpustakaan melihat bakat siswa tersebut perlu didukung oleh pihak sekolah. Pihak perpustakaan akhirnya bekerja sama dengan guru gambar mencoba mengadakan lomba gambar *comic strip*. Nantinya hasil gambar siswa yang bagus dan layak akan dipilih dan dijadikan buku komik karya siswa SD Pahoa.



Pihak perpustakaan pun segera mengadakan lomba *comic strip* pada tanggal 23 Februari 2018, pukul 14.00-16.00 di ruang perpustakaan gedung F. Tema lomba menggambar *comic strip* adalah tentang cerita Fabel Moral.

Hari perlombaan pun dimulai. Saat bel pulang sekolah berbunyi, siswa pun segera berkumpul di ruang perpustakaan Pahoa Gedung F. Mereka bersiap-siap mengikuti lomba yang diadakan oleh perpustakaan. Siswa yang mengikuti lomba berjumlah 110 anak. Mereka terdiri dari anak kelas III sampai dengan anak kelas VI.

Saat lomba dimulai, siswa segera menyiapkan perangkat gambarnya. Ada beberapa jenis alat gambar terpampang di setiap meja peserta, misalnya krayon, cat air, dan *kopic*. Siswa terlihat sudah mempersiapkan ide gambar dan cerita yang akan digambar. Berbagai ekspresi senyuman di wajah dan semangat antusias siswa dalam mengikuti lomba menggambar terlihat jelas dari awal sampai waktu lomba selesai. (Afyon)

Pelatihan Mendongeng

bagi Orangtua TK

Ada sesuatu yang berbeda di Perpustakaan TK Pahoa pada hari Rabu, 14 Maret 2018. Pada hari itu dilakukan pelatihan mendongeng bagi orangtua siswa. Puluhan orangtua siswa berkumpul dengan wajah ceria untuk mengikuti pelatihan tersebut. Banyak sekali ilmu dan manfaat yang diberikan oleh Kak Ariyo atau yang dikenal dengan panggilan Kak Aio dalam pelatihan tersebut. Pembicara menyampaikan sejumlah manfaat mendongeng kepada anak-anak yaitu mengembangkan daya imajinasi, keterampilan bahasa, minat baca, melatih emosi, empati, dan etika anak, serta yang terpenting adalah mempererat ikatan batin orangtua dengan anak-anak.

Meluangkan sedikit waktu setelah pulang kantor untuk mendongeng bukanlah hal yang sulit dilakukan oleh orangtua siswa. Mendongeng hanya memerlukan waktu beberapa menit,



namun kegiatan itu dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak. Dalam pelatihan, pembicara juga mengatakan bahwa banyak cara yang dapat dilakukan agar anak-anak mau mendengarkan dengan baik dan merasa nyaman di saat orangtua sedang mendongeng, yaitu dengan adanya alat peraga atau yang disebut *puppet* atau *big book*. Di dalam buku itu banyak terdapat gambar.

Berikanlah variasi dalam mendongeng, seperti alunan irama suara dan ekspresi wajah pada berbagai karakter sehingga tercipta suasana gembira dan tidak membuat anak merasa bosan. Pelatihan mendongeng kepada orangtua siswa diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak terhadap buku dan dapat menularkan semangat mendongeng kepada seluruh orangtua siswa lainnya. (*Laura*)

AKSI SOSIAL KOMUNITAS KATOLIK SEKOLAH TERPADU PAHOA TAHUN 2018

Tanggal 7 April 2018 lalu, melalui Komunitas Katolik, Sekolah Terpadu Pahoa merayakan hari raya Paskah dengan mengadakan aksi sosial yang mengundang 25 anak berkebutuhan khusus dari Pusat Terapi Autis-Yayasan Amal Khair Yasmin. Acara ini diselenggarakan di area gedung F lantai 1 Sekolah Terpadu Pahoa dan dimeriahkan oleh tiga orang badut dan 25 orang siswa-siswi SMP dan SMA Pahoa.

Kedatangan anak-anak yayasan disambut dengan penampilan tarian *baby shark* oleh siswa-siswi Pahoa, dan dilanjutkan dengan penampilan sulap dan *story telling* oleh badut. Selama acara berlangsung, anak-anak yayasan yang didampingi oleh siswa-siswi Pahoa terlihat begitu antusias, terlebih pada saat badut memberi kejutan dengan atraksi burung terbang. Begitu juga pada saat acara *games* mengumpulkan



bendera dan bola, anak-anak terlihat gembira dan bahagia.

Puncak acara ini adalah pembagian hadiah bagi pemenang lomba dan *goodie bag*. Acara ini ditutup dengan tarian dan nyanyian dari anak-anak yayasan sebagai wujud rasa terima kasih. Melalui acara ini kita bisa memetik hikmah untuk lebih bersyukur dengan apa yang kita miliki, mau berbagi, dan lebih bisa menghargai dan menerima kekurangan orang lain.

(Olivia dan Liviansiska)

SUDAHKAH ANDA BERSYUKUR?



FOTO: DOKUMENTASI HUMAS PAHOA

Tuhan menciptakan manusia dengan segala kelebihan dan kekurangan. Namun, kekurangan bukanlah hambatan manusia untuk tidak bersyukur. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui kunjungan kami sebagai tim Komunitas Kristen dari sekolah Pahoa. Tim yang terdiri dari siswa SMP, SMA, serta jajaran guru dan staf mengunjungi Yayasan Kasih Orang Tua dan Peduli Anak Pniel yang berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan, 28 April 2018 lalu.

Kami berkumpul di gedung F dan berangkat bersama menuju lokasi sekitar pukul 7.30 pagi. Kami sampai di sana pukul 9 dan disambut dengan baik oleh pembina yayasan tersebut.

Acara kami mulai dengan adanya khotbah yang dibawakan oleh seorang pendeta. Lalu kami melakukan pertukaran pertunjukan. Anak-anak Pniel kaya akan talenta. Salah satunya, mereka memiliki suara yang istimewa.

Setelah melakukan acara pertukaran pertunjukan, kami menutup acara kami dengan doa penutup disertai dengan doa berkat dan juga doa makan. Setelah berdoa, kami membagi-bagikan makanan kepada anak-anak serta kakek dan nenek yang ada di sana. Senyum bahagia terpancar di wajah mereka dan dengan lahap mereka menghabiskan makanan yang kami sajikan.

Pengalaman akan kunjungan ke Yayasan Kasih Orang Tua dan Peduli Anak Pniel ini pasti tidak akan terlupakan. Saya belajar untuk bersyukur atas apa yang telah diberikan Tuhan yaitu karya-Nya dalam kehidupan saya sampai menginjak usia saya sekarang. Saya yakin, kegiatan seperti ini dapat menumbuhkan rasa syukur kita kepada Tuhan.

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya. (Mazmur 28:7)

Terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati. (Amel)



Manfaat Vitamin B12

Bagi Keseluruhan Tubuh Anda

Asupan vitamin B cukup berperan penting bagi kesehatan secara menyeluruh. Vitamin B12 adalah salah satu di antaranya.

Ada 8 manfaat vitamin B12 bagi tubuh anda:

MEMPERBAIKI KESEHATAN JANTUNG

Peranan vitamin B12 dalam meningkatkan kesehatan jantung seringkali terabaikan, padahal ini penting. Vitamin B12, B6, dan asam folat bekerja sama membantu mengurangi *homocysteine*, yaitu protein yang dapat terbentuk dalam darah dan merusak dinding-dinding arteri, dan yang memegang peranan dalam penyakit jantung.

SISTEM SARAF YANG SEHAT

Manfaat vitamin B12 pada sistem saraf adalah membantu agar bentuknya tetap prima. Kekurangan vitamin ini dapat menyebabkan rasa tidak enak seperti tertusuk peniti atau jarum pada anggota tubuh dan/atau rasa *baal* pada tangan, tungkai, atau kaki. Vitamin B12 membantu menghasilkan lapisan lemak di sekeliling saraf untuk melindunginya. Kekurangan vitamin ini menyebabkan sel-sel saraf tidak bisa berfungsi baik.

BERJALAN DAN BERGERAK

Rasa kesemutan dan *baal* mungkin merupakan tanda pertama dari kerusakan saraf yang berhubungan dengan kekurangan vitamin B12. Bila tidak ditanggapi, maka pergerakan anda akan terganggu. Terkadang ini mempengaruhi keseimbangan, sehingga seringkali menyebabkan orang terjatuh.

KESEHATAN MULUT

Banyak tanda pada lidah yang mencerminkan kesehatan dan kekurangan vitamin B12 adalah salah satunya. Bila kekurangannya hanya sedikit, maka ini memicu terjadinya peradangan ringan. Kondisi ini disertai rasa sakit sehingga mempengaruhi berbicara dan makan. Lidah nampak merah dan bengkak atau terlihat licin karena tonjolan kecil yang mengandung *papilla* perasa mengulur (*stretch out*) dan hilang.

PENGLIHATAN

Fungsi vital lainnya adalah untuk penglihatan.

Kekurangan vitamin B12 dapat menyebabkan kerusakan saraf mata. Pertahanan terbaik juga adalah senjata terbaik. Vitamin B12 terdapat dalam daging seperti hasil unggas, ikan, dan produk susu. Bila anda tidak makan daging, maka anda bisa mendapatkannya dari makanan yang diperkaya atau suplemen.

MEMORI

Beberapa riset menunjukkan bahwa kekurangan vitamin B12 berkaitan dengan *dementia* (kepikunan) dan memori, tetapi belum jelas apakah suplemen dapat membantu. Kaitannya mungkin akibat dari tingginya level *homocysteine* dalam darah, tetapi ini masih terlalu dini untuk menarik suatu konfirmasi yang kuat.

KESEHATAN USUS

Setiap orang tahu kalau makan makanan berserat dan cukup minum adalah penting bagi lancarnya proses buang air besar. Kekurangan vitamin B12 dapat menyebabkan sembelit, diare, kurangnya nafsu makan, dan kehilangan berat badan. Mekanisme tepat mengenai kekurangan vitamin B12 menyebabkan gangguan pencernaan masih belum diketahui.

CAHAYA MUKA

Kekurangan vitamin B12 menyebabkan muka terlihat pucat atau malah terlihat berwarna kekuningan. Gangguan pada produksi sel darah merah mempengaruhi ukuran dan kekuatan sel-sel. Mereka mungkin berukuran terlalu besar untuk bergerak ke seluruh tubuh sehingga menyebabkan kulit pucat. Bila terlalu rapuh, maka kemungkinan sel-sel darah merah akan pecah dan menimbulkan bilirubin berlebih sehingga kulit menjadi berwarna kekuningan. (TT/UKS)

Sumber: ba-ba Mail

Perubahan Bunyi *pada Awalan Me-*

Oleh: Eka Zuliati (Guru Bahasa Indonesia Jenjang SD)



"Mari kita mensukseskan jalannya pemilihan kepala daerah serentak!"

Kalimat tersebut saya jumpai pada sebuah spanduk besar yang terpasang di tepi jalan. Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penggunaan kata yang mungkin tidak disadari oleh banyak orang. Kesalahan dalam kalimat tersebut terdapat pada kesalahan pembentukan kata berawalan *me-* pada kata "mensukseskan".

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemui penulisan kata berimbuhan *me-* seperti contoh di atas. Terjadinya kesalahan dalam pembentukan kata berimbuhan *me-* sering kita temui karena pada pembentukan kata berimbuhan *me-* terdapat proses perubahan bunyi yang dikenal dengan istilah morfonemis. Pada pembentukan kata berimbuhan *me-*, termasuk *me-* pada koniks *me-kan* dan *me-i*, imbuhan *me-* akan berubah jika digabung dengan kata dasar berawalan huruf tertentu.

Imbuhan *me-* akan berubah menjadi *men-* ketika bertemu dengan kata berawalan huruf *c, d, j*, dan *t*. *Me-* juga akan berubah menjadi *meng-* apabila bertemu dengan deretan huruf vocal *a, i, u, e, o* dan konsonan *g, h*, serta *k*. Imbuhan ini juga akan menjadi *mem-* jika bertemu dengan kata berawalan *b, f, p, v*, menjadi *meny-* apabila bertemu dengan kata berawalan *s*, serta akan berubah menjadi *menge-* jika bertemu dengan kata yang hanya terdiri dari satu suku kata, misalnya kata *bom* akan berubah menjadi *mengebom*, bukan *membom*.

Pada kata berawalan huruf *k, p, s*, dan *t*, selain terjadi perubahan bentuk imbuhan *me-* juga terjadi peluluhuan fonem artinya huruf awal kata-kata tersebut hilang. Jika pada kata yang diawali huruf lain hanya bentuk imbuhan *me-saja* yang berubah, misalnya kata *ambil* yang mendapat awalan *me-* akan berubah menjadi *mengambil*, kata berawalan huruf *k, t, p*, dan *s* akan kehilangan huruf pertamanya, misalnya pada kata *pilih*. Kata *pilih* akan berubah menjadi memilih ketika mendapat awalan *me-* bukan *mempilih*.

Pengecualian terjadi pada kata yang berawalan huruf *k, t, p*, dan *s* yang diikuti oleh konsonan atau yang berupa gugus konsonan. Pada kasus ini, tidak terjadi proses peluluhuan fonem sehingga huruf awal kata tersebut tetap ada. Contohnya adalah kata *protes*. Kata *protes* memiliki dua konsonan berurutan, yaitu *p* dan *r*. Ketika kata *protes* mendapat awalan *me-*, kata tersebut akan berubah menjadi *memprotes*, bukan *memrotes*. Contoh lain adalah pada kata *mengkritik, mentransfer, menstandarkan, memproduksi*, dan lain-lain. Selain itu, ada satu pengecualian lagi, yaitu pada kata *mempunyai* yang tidak mengikuti aturan karena disebabkan oleh kebiasaan dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai kata berimbuhan yang baku.

Proses ini seharusnya terjadi juga pada kata *mensukseskan* dalam spanduk tersebut. Kata *sukses* yang mendapat imbuhan *me-+kan* akan berubah menjadi *menyukseskan*, bukan *mensukseskan* karena huruf *s* pertama pada *sukses* seharusnya mengalami perubahan menjadi *meny-* bukan *men-* sekaligus mengalami proses peluluhuan fonem. Kesalahan lain yang sering terjadi misalnya pada kata *mempercayai, mempengaruhi, mempedulikan, mempesona* yang seharusnya *memercayai, memengaruhi, memedulikan, dan memesona*. Tentu masih ada kesalahan pembentukan kata di sekitar kita yang sering kita abaikan dan harus kita perbaiki agar kesalahan-kesalahan tersebut tidak membudaya.

[Catatan: Hal ini masih menjadi kontroversi. Apa alasan terjadi morfonemis hanya pada awalan *me-* dan *pe-* serta tidak pada awalan lain? Alasannya terletak pada kenyamanan melafalkan kata. Mana lebih nyaman, mengucapkan kata *menyapu* atau *mesapu*, *menyuruh* atau *mesuruh*, *mempengaruhi* atau *kah memengaruhi*, *menstimulai* atau *kah menystimulasi*? – editor]



Commonly Confused Words

Here's a quick-reference list of pairs of words that regularly cause people problems. The words follow the accepted British English spelling. Some of them do have alternative American spellings as well.

Confusables	Meanings
<i>accept</i>	to agree to receive or do
<i>except</i>	not including
<i>adverse</i>	unfavourable, harmful
<i>averse</i>	strongly disliking; opposed
<i>advice</i>	recommendations about what to do
<i>advise</i>	to recommend something
<i>affect</i>	to change or make a difference to
<i>effect</i>	a result; to bring about a result
<i>aisle</i>	a passage between rows of seats
<i>isle</i>	an island
<i>all together</i>	all in one place, all at once
<i>altogether</i>	completely; on the whole
<i>along</i>	moving or extending horizontally on
<i>a long</i>	referring to something of great length
<i>aloud</i>	out loud
<i>allowed</i>	permitted
<i>altar</i>	a sacred table in a church
<i>alter</i>	to change
<i>amoral</i>	not concerned with right or wrong
<i>immoral</i>	not following accepted moral standards
<i>appraise</i>	to assess
<i>apprise</i>	to inform someone
<i>assent</i>	agreement, approval
<i>ascent</i>	the action of rising or climbing up
<i>aural</i>	relating to the ears or hearing
<i>oral</i>	relating to the mouth; spoken
<i>balmy</i>	pleasantly warm
<i>barmy</i>	foolish, crazy

<i>bare</i>	naked; to uncover
<i>bear</i>	to carry; to put up with
<i>bated</i>	in phrase 'with bated breath', i.e. in great suspense
<i>baited</i>	with bait attached or inserted
<i>bazaar</i>	a Middle Eastern market
<i>bizarre</i>	strange
<i>berth</i>	a bunk in a ship, train, etc.
<i>birth</i>	the emergence of a baby from the womb
<i>born</i>	having started life
<i>borne</i>	carried
<i>bough</i>	a branch of a tree
<i>bow</i>	to bend the head; the front of a ship
<i>brake</i>	a device for stopping a vehicle; to stop a vehicle
<i>break</i>	to separate into pieces; a pause
<i>breach</i>	to break through, or break a rule; a gap
<i>breach</i>	the back part of a gun barrel
<i>broach</i>	to raise a subject for discussion
<i>brooch</i>	a piece of jewellery
<i>canvas</i>	a type of strong cloth
<i>canvass</i>	to seek people's votes
<i>censure</i>	to criticize strongly
<i>censor</i>	to ban parts of a book or film; a person who does this
<i>cereal</i>	a grass producing an edible grain; a breakfast food made from grains
<i>serial</i>	happening in a series
<i>chord</i>	a group of musical notes
<i>cord</i>	a length of string; a cord-like body part
<i>climactic</i>	forming a climax
<i>climatic</i>	relating to climate
<i>coarse</i>	rough
<i>course</i>	a direction; a school subject; part of a meal
<i>complacent</i>	smug and self-satisfied
<i>complaisant</i>	willing to please
<i>complement</i>	to add to so as to improve; an addition that improves something
<i>compliment</i>	to praise or express approval; an admiring remark
<i>council</i>	a group of people who manage or advise
<i>counsel</i>	advice; to advise
<i>cue</i>	a signal for action; a wooden rod
<i>queue</i>	a line of people or vehicles



<i>curb</i>	to keep something in check; a control or limit
<i>kerb</i>	(in British English) the stone edge of a pavement
<i>currant</i>	a dried grape
<i>current</i>	happening now; a flow of water, air, or electricity
<i>defuse</i>	to make a situation less tense
<i>diffuse</i>	to spread over a wide area
<i>desert</i>	a waterless, empty area; to abandon someone
<i>dessert</i>	the sweet course of a meal
<i>discreet</i>	careful not to attract attention
<i>discrete</i>	separate and distinct
<i>disinterested</i>	impartial
<i>uninterested</i>	not interested
<i draught<="" i=""></i>	a current of air
<i>draft</i>	a first version of a piece of writing
<i>draw</i>	an even score at the end of a game
<i>drawer</i>	a sliding storage compartment
<i>dual</i>	having two parts
<i>duel</i>	a fight or contest between two people
<i>elicit</i>	to draw out a reply or reaction
<i>illicit</i>	not allowed by law or rules
<i>ensure</i>	to make certain that something will happen
<i>insure</i>	to provide compensation if a person dies or property is damaged
<i>envelop</i>	to cover or surround
<i>envelope</i>	a paper container for a letter
<i>exercise</i>	physical activity; to do physical activity
<i>exorcise</i>	to drive out an evil spirit
<i>fawn</i>	a young deer; light brown
<i>faun</i>	a mythical being, part man, part goat
<i>flaunt</i>	to display ostentatiously
<i>flout</i>	to disregard a rule
<i>flounder</i>	to move clumsily; to have difficulty doing something
<i>founder</i>	to fail
<i>forbear</i>	to refrain
<i>forebear</i>	an ancestor
<i>foreword</i>	an introduction to a book
<i>forward</i>	onwards, ahead
<i>freeze</i>	to turn to ice
<i>frieze</i>	a decoration along a wall
<i>grisly</i>	gruesome, revolting
<i>grizzly</i>	a type of bear
<i>hoard</i>	a store
<i>horde</i>	a large crowd of people

<i>imply</i>	to suggest indirectly
<i>infer</i>	to draw a conclusion
<i>loath</i>	reluctant, unwilling
<i>loathe</i>	to hate
<i>loose</i>	to unfasten; to set free
<i>lose</i>	to be deprived of; to be unable to find
<i>meter</i>	a measuring device
<i>metre</i>	a metric unit; rhythm in verse
<i>militate</i>	to be a powerful factor against
<i>mitigate</i>	to make less severe
<i>palate</i>	the roof of the mouth
<i>palette</i>	a board for mixing colours
<i>pedal</i>	a foot-operated lever
<i>peddle</i>	to sell goods
<i>pole</i>	a long, slender piece of wood
<i>poll</i>	voting in an election
<i>pour</i>	to flow or cause to flow
<i>pore</i>	a tiny opening; to study something closely
<i>practice</i>	the use of an idea or method; the work or business of a doctor, dentist, etc.
<i>practise</i>	to do something repeatedly to gain skill; to do something regularly
<i>prescribe</i>	to authorize use of medicine; to order authoritatively
<i>proscribe</i>	to officially forbid something
<i>principal</i>	most important; the head of a school
<i>principle</i>	a fundamental rule or belief
<i>sceptic</i>	a person inclined to doubt
<i>septic</i>	infected with bacteria
<i>sight</i>	the ability to see
<i>site</i>	a location
<i>stationary</i>	not moving
<i>stationery</i>	writing materials
<i>storey</i>	a level of a building
<i>story</i>	a tale or account
<i>titillate</i>	to arouse interest
<i>titivate</i>	to make more attractive
<i>tortuous</i>	full of twists; complex
<i>torturous</i>	full of pain or suffering
<i>wreath</i>	a ring-shaped arrangement of flowers etc.
<i>wreathe</i>	to surround or encircle
<i>yoke</i>	a wooden crosspiece for harnessing a pair of oxen
<i>yolk</i>	the yellow center of an egg

(Michael)
From many sources

夏天防蚊虫叮咬的 几个小窍门

夏季来临，蚊子也开始猖狂起来，晚上睡觉时在你耳边嗡嗡的叫，还时不时叮咬一下，让人烦不胜烦。蚊子是细菌传播高危群体，通过叮咬人体，传播疾病。

除了挂蚊帐、挥电蚊拍，点燃蚊香驱蚊成了许多人防蚊虫不二的选择。但很多蚊香都含有苯、羰基化合物等有害物质，如果室内通风不良，燃烧蚊香所产生的药烟会在室内滞留较长时间，极易使人发生慢性中毒，出现头晕、头痛、喉部不适等症状，如果长期吸入会对人体造成伤害。

所以，在驱蚊时最好采取对人体安全无毒副作用的天然驱蚊方法。下面小编教你夏季防蚊虫妙招：

1、倒掉积水

众所周知，蚊子的繁殖区，离不开水，它们尤其偏爱一潭死水。所以夏季防蚊，我们需要从根源抓起，进行防范。如果您的家中有人造水景设计，比如：人造池塘，需要将里面的水排空，尽量保持干燥。若您是平房住户，可以将家中的接雨装置封住。这样便可从源头控制蚊子的繁衍了。

2、服维生素B1

蚊虫叮咬一般是通过气温来找寻目标。维生素B的气味蚊子很不喜欢，这样它就不能叮咬你啦。尤其是到野外活动时，要提前3-4天吃，蚊子就会离你远远地。

3、涂大豆油

美国《新英格兰医学杂志》刊登一项新研究发现，由大豆油制成的驱蚊剂与普通含有化学驱蚊成分的驱蚊剂同样有效。大豆油成本低，并且很常见，是驱蚊的最佳选择。另外，大豆油具有极好的润肤功效，取少量涂抹在身体暴露的位置，既护肤又防蚊。

4、降低室温

由于宝宝新陈代谢旺盛，容易出汗，此外宝宝体表的毛细血管丰富，皮肤温度较高，导致宝宝比成人更容易遭遇蚊虫叮咬。因此，降低室温从而降低宝宝皮肤温度，避免宝宝出汗过多，是预防蚊虫叮咬的关键。

5、少用香皂和香水

蚊子喜食花蜜露，因此，使用香水、化妆品、



面霜等带花香味的物品后，被蚊子叮咬的概率会上升。不过，并非所有的香味都会招引蚊子，如男士常用的古龙水中因带檀香味，反能起驱蚊的作用。

6、穿浅色衣服

花斑蚊最喜欢停在黑色衣服上。户外运动最好穿着白色衣服，因为白色衣服反光能力强，有驱赶伊蚊的效果。所以大家尽量在炎热的夏天穿一些颜色比较浅的衣服。

7、茶渣防蚊

在喝完茶后，茶渣千万不可扔掉哦。把残茶叶晒干，随后在室内燃烧，就能很好的达到预防蚊虫的作用。

8、穿宽松的服装

蚊子通常会透过衣服(紧密的布料织物)叮咬皮肤，所以在我们外出时应尽量选择宽松款式的衣服，这样衣服和皮肤之间就会存有空隙，蚊子自然会“扑个空”。

9、肥皂丝+洗衣粉水

在屋中放置一个盆子，盆中加点肥皂丝混合洗衣粉的水，第二天，水盆中就会有一些死去的蚊子。每天持续使用这种方法，几乎可以不用再喷杀虫液去杀蚊子了。而且，蚊子也会越来越少。

10、巧用清凉油、风油精

在卧室内放几盒揭开盖的清凉油或风油精。点蚊香，气味呛人；挂蚊帐，空气沉闷。如果能在点蚊香前，在整盘上滴洒适量的风油精，则可使蚊香不呛人，而且满室清，驱蚊效果好。如果能在进蚊帐之前，在蚊帐上洒几滴风油精，可以改善蚊帐内的空气状况，而且增加驱蚊效果。

11、多吃蔬菜

蔬菜中有一些含有蚊子不喜欢的气味，如含胡萝卜素的蔬菜及大蒜等有辛辣味的蔬菜，人吃下后，蚊子也会离你远点儿。吃大蒜可有效驱蚊，因为蚊子不喜欢人体分泌出来的大蒜味。被蚊虫叮咬后要怎么快速止痒？可将氨水或者香皂蘸水在红肿处涂抹，这样能在数分钟内止痒。如果叮咬处很痒，可先用手指弹一弹，再涂上花露水、风油精；也可用盐水涂抹或冲泡痒处，这样能使肿块软化，还可以有效止痒。

来源：生活百科网

Cerita ALUMNI PAHOA



Alumni sekolah Pa Hoa lulusan angkatan tahun 1971 rutin setiap bulan mengadakan pertemuan yang diisi dengan acara arisan. Pada tanggal 5 Mei 2018 acara diadakan di restoran Tempoe Dulu, Muara Karang.



Telah meninggal dunia Bapak Tjindarmawan Kurnia (Khoe Yin Kie) alumni sekolah Pa Hoa lulusan angkatan tahun 1960, anggota PAP 600009, pada Senin, 23 April 2018 pagi. Beliau pernah duduk di badan pengurus YPH periode III dan IV, serta aktif membantu pembuatan buku peringatan 100 tahun sekolah THHK Jakarta.



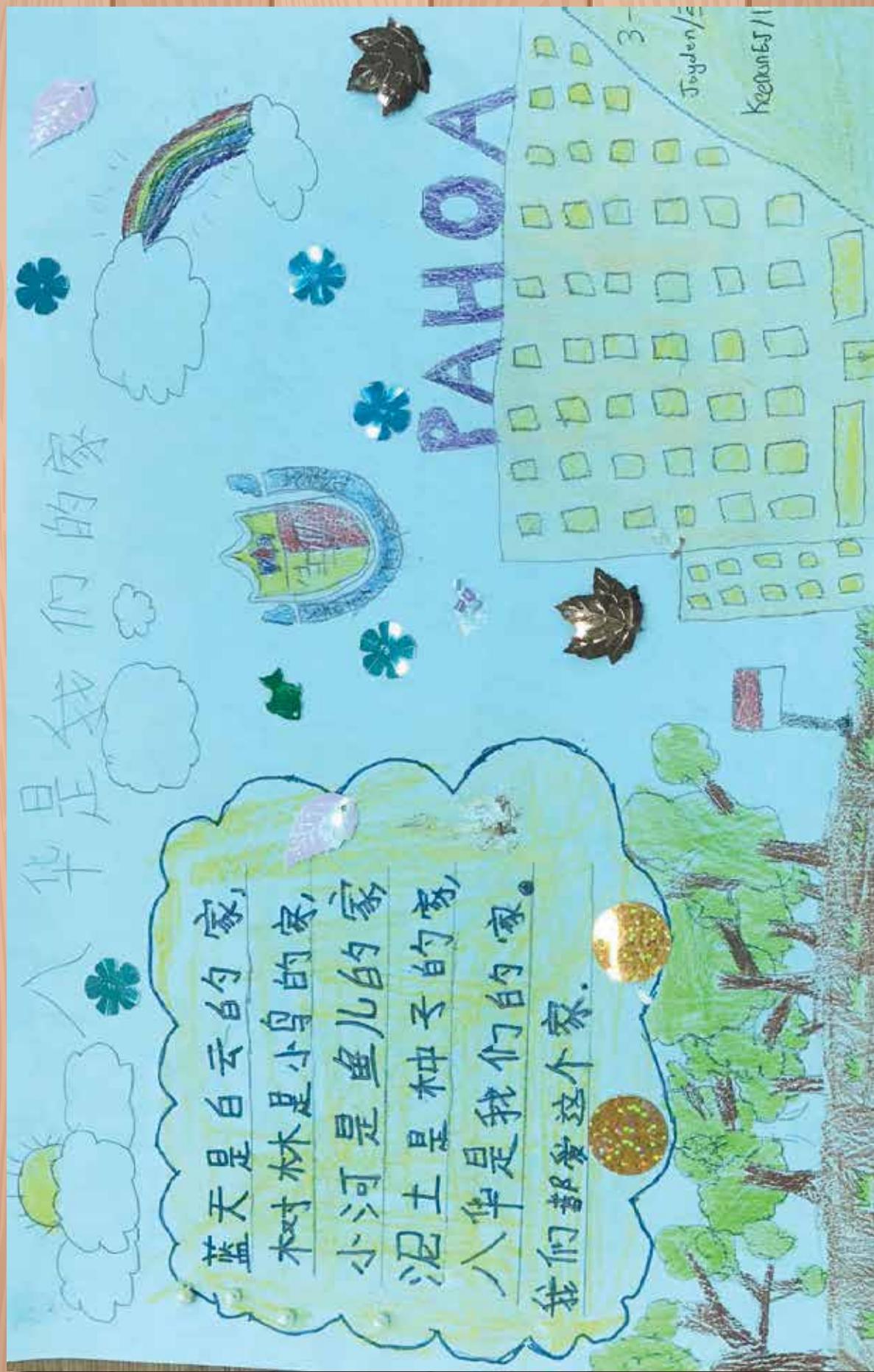
Acara ulang tahun bersama di restoran HAKA, Jalan Pintu Air untuk merayakan ulang tahun Bapak Aming Samsi /Ting Ming (14 Mei), Ibu Drg. Gouw Djoen Lee (3 Mei), dan Ibu Baby, istri Bapak John Winarto (18 Mei).



Alumni sekolah Pa Hoa lulusan angkatan 1960-1961-1962 mengadakan temu kangen di food court Taman Anggrek pada tanggal 12 Mei 2018. Karena kurangnya acara temu kangen yang diadakan oleh PAP, sehingga setiap angkatan mengadakan kegiatan masing-masing.



Ibu Baby Gunawan mewakili bidang Sosial PAP menjenguk Ibu Anita, alumna sekolah Pahoja lulusan angkatan 1972, anggota PAP 720246 yang mengalami gagal ginjal dan perlu CAPD.





我的母校

时间过得真快呀，我已经六年级了，一转眼我就要毕业了。我不得不离开我亲爱的母校——八华小学了。还记得我刚在八华学校上学的时候，是二年级。那时候，汉语对我来说十分陌生，我一点儿也不会说汉语。因为我的梦想是长大以后去中国留学，所以我告诉爸爸和妈妈我的想法，爸爸妈妈十分支持我。为了提高我的汉语水平，放学后，我也去汉语补习班学习汉语。我在八华学校不仅学到了很多知识，还从《弟子规》中学到了很多道理。我很感谢老师们非常耐心地教导我们，在我们遇到困难时帮助我们，在我们顽皮时给我们讲道理。亲爱的母校，感谢你。我会为了我的梦想，去努力实现。亲爱的老师，感谢你。教会了我做人让我学到无穷的知识。亲爱的朋友们，感谢你们。这几年的陪伴和互相帮助。我爱你，我的母校。



姓名：Shannon 白悦秀
班级：6-2班

我的母校

时间一天一天过去了，不知不觉就要离开小学了。我还记得当时刚刚转学到八华的时候，我只会一点点汉语，所以我的入学考试没有合格。但是，八华的老师又给了我一次机会，让我再考一次。我的妈妈马上给我找了汉语老师，帮我补习。为了能到八华学习，我每天都认真学习汉语，后来，我通过了第二次考试，终于能到八华学习了！在八华，我慢慢地发现，汉语是很重要也很完美的语言。在八华，除了每天学习汉语，我们还学习弟子规、每日一句等等，这些课程都是教我们如何做一个有道德有礼貌的孩子的课程。学习汉语，我们不仅可以学到很多知识，还对我们的未来很有帮助。在家里，我外婆和妈妈都会说汉语，她们希望我也会说汉语，所以我才到八华学校学习。在这个学校，有很多来自中国的汉语老师，她们都很好，都很有耐心地教我们汉语。在这个学校，我认识了很多新朋友，我也经历了五彩缤纷的校园生活，现在快要毕业了，我一定会非常想念八华学校！



姓名：Julienne Adwin
班级：6-1班



Buah Kejujuran

Pelajar yang Menabrak Mobil Mahal



Idiom mengatakan jujur itu pahit, tetapi hal itu ternyata terbantahkan oleh sikap pelajar ini. Seorang pelajar SMA di Henan, Tiongkok, bernama Chen Yifan, menabrak sebuah SUV mewah saat ia mengantarkan makanan pada bulan Februari 2017. Bukanlah kabur karena tak ada saksi, Chen malah berani bertanggung jawab.

"Saya meminta maaf dan bersedih karena menabrak mobil anda. Saya seorang pelajar dan sedang bekerja sambilan. Saya tahu ganti rugi saya ini tidak mencukupi, tetapi ini saja uang yang ada. Maaf," tulis Chen seperti yang dikutip oleh China.org.

Uang yang ditinggalkan oleh Chen hanya sebesar 311 yuan atau 604 ribu rupiah. Itu pun adalah seluruh simpanan yang dia miliki. Chen memang berpenghasilan rendah dengan jumlah Rp115 ribu sampai Rp135 ribu setiap hari dan uang itu pun selalu diserahkannya ke orangtuanya.

Keesokan harinya sang pemilik mobil, Xue Zhanmin, berang ketika melihat mobilnya rusak. Dia berniat memanggil polisi untuk mencari pelaku. Namun niatnya urung setelah membaca surat dari Chen Yifan.

"Saya menduga dia berasal dari keluarga miskin. Uang ini mungkin recehan

bagi saya tetapi nilainya pasti sangat besar bagi dia," ujar Xue Zhanmin. Akhirnya Xue Zhanmin menuliskan keinginan untuk bertemu Chen Yifan dan netizen pun membantu mencarinya.

Akhirnya, Chen Yifan bisa dihubungi dan mau ditemui. Ibu Chen, Chu, bangga karena anaknya bersikap lurus. Dia mengatakan akan melunasi biaya perbaikan sesegera mungkin ketika Xue Zhanmin menelepon mereka.

Tentu saja Xue Zhanmin menolaknya karena dia tahu biaya perbaikan senilai 13 ribu yuan atau 25 juta rupiah sulit diperoleh keluarga Chen Yifan. Xue Zhanmin menghubungi mereka hanya untuk mengganjar Chen Yifan dengan memberikan beasiswa pendidikan senilai 10 ribu yuan atau 19,5 juta rupiah.

"Banyak orang yang kabur tanpa meminta maaf setelah menabrak mobil. Tetapi bocah ini tidak. Ia malah meninggalkan uang dan surat permohonan maaf. Saya tersentuh akan kejujurannya," ujar Xue Zhanmin.

Sumber: <http://majalahkartini.co.id/berita/peristiwa/buah-kejujuran-pelajar-yang-tabrak-mobil-mahal/>
Sumber foto: china.org



Foto: Chen Yifan, uang, dan surat yang ditulisnya (kiri).

SEKOLAH TERPADU PAHOA

mengucapkan

Selamat Hari Raya

Idul Fitri

1439H

